

## KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel Tahun 2008** merupakan penerbitan rutin tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Seperti halnya publikasi tahun-tahun sebelumnya, data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam penerbitan ini adalah TPK hotel secara nasional. Data TPK hotel propinsi sudah dicakup dalam publikasi yang diterbitkan oleh masing-masing BPS Propinsi.

Data TPK ini diperoleh dari hasil pengolahan daftar VHT-S yang diisi setiap bulan secara teratur oleh para pengusaha hotel. Selain data TPK, dari daftar VHT-S tersebut juga dapat disajikan beberapa jenis indikator hotel seperti banyaknya tamu yang menginap, malam kamar yang terjual, malam tamu yang dihasilkan, rata-rata banyaknya tamu yang menginap per kamar serta rata-rata lama menginap per tamu.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi bantuan serta dukungan dalam pengumpulan data VHT-S, terutama kepada Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Saran dan kritik dari para pengguna data selalu kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data.

Jakarta, Agustus 2009  
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan

NIP : 340003999

## **FOREWORD**

*The publication of **The Room Occupancy Rate, 2008** is an annual publication compiled by BPS-Statistics Indonesia. Data presented in this publication are the room occupancy rates for national figures. The detail figures by province have been covered in the publication of the BPS Provincial Offices.*

*The data of room occupancy rate is obtained from the processing of VHT-S form which is filled regularly by hotel managers. Other data which can be also obtained from VHT-S form are some related hotel indicators such as number of staying guest, room night sold, guest night, average of staying guest per room as well as average length of stay per guest.*

*We are grateful and thank to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the Department of Culture and Tourism, Regional Tourism Agency (Diparda) and Indonesian Hotel and Restaurant Association (IHRA), which make this publication available.*

*Comments and suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful for data users.*

*Jakarta, August 2009  
BPS - Statistics Indonesia*

Rusman Heriawan  
*Chief Statistician*

## DAFTAR ISI/CONTENS

	Halaman/Page
HARI STATISTIK 26 SEPTEMBER .....	i
SADAR STATISTIK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
FOREWORD .....	vii
DAFTAR ISI/CONTENS .....	ix
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION .....	1
II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN/SCOPE AND COVERAGE .....	3
III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/DATA COLLEC- TION AND PROCESSING METHOD .....	3
IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPTS AND DEFINITIONS .....	5
V. PENYAJIAN DATA/DATA PRESENTATION .....	9
VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S/VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE .....	9
VII. URAIAN SINGKAT/BRIEF DESCRIPTION .....	10
1. KEADAAN HOTEL BERBINTANG/CLASSIFIED HOTEL .....	10
a. Tingkat Penghunian Kamar/Room Occupancy Rate .....	10
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate .....	11
c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/ Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) .....	12
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/ Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F) .....	13
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I) .....	14
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/The Number of Foreign and Indonesian Guest .....	15
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/The Number of Room	

<i>Night Occupied</i> .....	17
h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap/ <i>The Number of Staying Guest</i> .....	18
i. Rata-rata Tamu per Kamar / <i>Guest per Room (GPR)</i> .....	19
2. KEADAAN USAHA AKOMODASI LAINNYA/ <i>NON CLASSIFIED HOTEL</i> .....	21
a. Tingkat Penghunian Kamar/ <i>Room Occupancy Rate</i> .....	21
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/ <i>Bed Occupancy Rate</i> .....	22
c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/ <i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)</i> .....	23
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/ <i>Average Length of Stay of Foreign Guest</i> .....	25
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/ <i>Average Length of Stay of Indonesian Guest</i> .....	26
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/ <i>The Number of Foreign and Indonesian Guest</i> .....	28
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/ <i>The Number of Room Night Occupied</i> .....	30
h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap/ <i>The Number of Staying Guest</i> .....	31
i. Rata-rata Tamu per Kamar / <i>Guest per Room (GPR)</i> .....	32
 VIII. LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	
A. Grafik-grafik/ <i>Figures</i>	
1. Grafik 1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang 2007-2008 <i>Figure 1. Room Occupancy Rate in Classified Hotel, 2007-2008.....</i>	10 10
2. Grafik 2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang, 2007-2008 .....	13
<i>Figure 2. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Classified Hotel, 2007-2008 .....</i>	13

3.	Grafik 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Tahun 2007-2008 .....	14
	<i>Figure 3.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Classified Hotel, 2007-2008 .....</i>	<i>14</i>
4.	Grafik 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang Tahun 2007-2008 .....	15
	<i>Figure 4.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Classified Hotel, 2007-2008 .....</i>	<i>15</i>
5.	Grafik 5.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Tahun 2007-2008 .....	16
	<i>Figure 5.</i>	<i>The Number of Foreign and Indonesian Guest in Classified Hotel, 2007-2008 .....</i>	<i>16</i>
6.	Grafik 6.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Berbintang, Tahun 2007-2008 .....	19
	<i>Figure 6.</i>	<i>Guest per Room in Classified Hotel, 2007-2008 .....</i>	<i>19</i>
7.	Grafik 7.	Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2007-2008 .....	22
	<i>Figure 7.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Non Classified Hotel, 2007 - 2008 .....</i>	<i>22</i>
8.	Grafik 8.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2007-2008 .....	24
	<i>Figure 8.</i>	<i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Non Classified Hotel, 2007-2008 .....</i>	<i>24</i>
9.	Grafik 9.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2007-2008 .....	26
	<i>Figure 9.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Non Classified Hotel, 2007-2008 .....</i>	<i>26</i>
10.	Grafik 10.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2007-2008 .....	27
	<i>Figure 10.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in</i>	

	<i>Non Classified Hotel, 2007-2008</i> .....	27
11. Grafik 11.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2007-2008 .....	30
	<i>Figure 11. The Number of Foreign and Indonesian Guest in Non Classified Hotel, 2007-2008</i> .....	30
12. Grafik 12.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2007-2008 .....	32
	<i>Figure 12. Guest per Room in Non Classified Hotel, 2007-2008</i> .....	32
B. Tabel-Tabel/Tables		
1. Tabel 1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007 - 2008 .....	35
	<i>Table 1. Room Occupancy Rate in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2007-2008</i> .....	35
2. Tabel 2.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	37
	<i>Table 2. Bed Occupancy Rate in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2007-2008</i> .....	37
3. Tabel 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	39
	<i>Table 3. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) In Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2007-2008</i> .....	39
4. Tabel 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	41
	<i>Table 4. Average Length of Stay of Foreign Guest in Classified</i>	

	<i>Hotel by Province and Hotel Class, 2007-2008</i> .....	41
5. Tabel 5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	43
	<i>Table 5. Average Length of Stay of Indonesian Guest in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2007-2008</i> .....	43
6. Tabel 6a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	45
	<i>Table 6a. Number of Gueast (Foreign and Indonesian ) Visiting Classified Hotels by Province and Hotel Class, 2007-2008</i> .....	45
7. Tabel 6b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	51
	<i>Table 6b. Percentage of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Classified Hotel by Province and Hotel Class 2007-2008</i> .....	51
8. Tabel 7.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	57
	<i>Table 7. Number of Room Night Occupied in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2007-2008</i> .....	57
9. Tabel 8.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	59
	<i>Table 8. Number of Guest Night (GN) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2007-2008</i> .....	59
10. Tabel 9.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Propinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2007-2008 .....	61

	<i>Table 9. Guest Per Room (GPR) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2007-2008 .....</i>	61
11. Tabel 10.	Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	63
	<i>Table 10. Room Occupancy Rate in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2007-2008 .....</i>	63
12. Tabel 11.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	64
	<i>Table 11. Bed Occupancy Rate in Non Classified Hotel By Province and Room Group, 2007-2008 .....</i>	64
13. Tabel 12.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	65
	<i>Table 12. Average Length of Stay of Foreign and Indonesian Guest In Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2007-2008 .....</i>	65
14. Tabel 13.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	66
	<i>Table 13. Average Length of Stay of Foreign Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2007-2008 ....</i>	66
15. Tabel 14.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	67
	<i>Table 14. Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2007 - 2008 .....</i>	67



16. Tabel 15a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	68
	<i>Table 15a. Number of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2007-2008 .....</i>	68
17. Tabel 15b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	71
	<i>Table 15b. Percentage of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2007-2008 .....</i>	71
18. Tabel 16.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	74
	<i>Table 16. Number of Room Night (RN) Occupied in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2006 - 2007 .....</i>	74
19. Tabel 17.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	75
	<i>Table 17. Number of Guest Night (GN) in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2007-2008 .....</i>	75
20. Tabel 18.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2007-2008 .....	76
	<i>Table 18. Guest Per Room (GPR) in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2007-2008 .....</i>	76

## I. PENDAHULUAN

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Dalam rancangan pembangunan nasional, pengembangan pariwisata harus dilanjutkan dan ditingkatkan dengan memperluas dan memanfaatkan sumber serta potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa, memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitarnya untuk merangsang pembangunan regional, memperkenalkan identitas dan kebudayaan bangsa.

Bagi Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan devisa yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata.

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir dan mencapai jumlah kunjungan tertinggi pada tahun 2008 sebesar 6.234.497, sedangkan wisatawan nusantara terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini perlu diimbangi antara lain dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

## II. INTRODUCTI ON

*Tourism sector has been playing an important role in Indonesia economy, both as a sources of foreign exchange and job opportunity as well as business opportunity. Furthermore, the development of tourism should be continued and increased by improving and utilizing the source of national tourism facility as an economic activity which hopefully can increase the national income and give wide opportunities of working chance, especially for improving the regional development and introducing the national culture.*

*Indonesia has a huge potential of tourism that is expected to become one of the reliable development forces with a sufficiently appropriate foreign exchange earnings. In order to achieve those objectives, the government has endeavored to issue various integrated policies in the tourism fields.*

*International tourist who visit Indonesia experienced a fluctuation and reached the highest number of visitor in 2008 as much as 6,234,497. Meanwhile domestic tourist increased every year. As a consequence, it is necessarily to increase the availability of hotel room and other accommodation so that there is no unstable condition between supply and demand of hotel room or accommodation.*

Selama tahun 2008, jumlah wisman

yang datang ke Indonesia mencapai 6.234.497 kunjungan, sedangkan pada tahun 2007 sebanyak 5.505.759 kunjungan, berarti meningkat sebanyak 728.738 orang atau sekitar 13,24 persen. Adapun banyaknya perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tercatat sebesar 222,4 juta perjalanan pada tahun 2007 dan 151,9 juta perjalanan pada Januari-September 2008.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Data tersebut di atas sebagian besar tersedia di dalam publikasi statistik perhotelan tahun 2008 ini sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pengumpulan data statistik perhotelan ini didasarkan pada daftar alamat hotel yang tersedia dari hasil kegiatan inventarisasi akomodasi baik yang dilakukan oleh BPS maupun Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), dan diperbaharui setiap tahun sehingga data yang disajikan diharapkan menggambarkan keadaan/situasi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

*During 2008 the number of*

*international tourists visiting Indonesia has reached a total of 6,234,497, whereas in 2007 the number was 5,505,759. This means that there was an increase of 728,738 visitors or 13.24 percent. Furthermore, the number of domestic tourist reached 222.4 million in 2007 and 151.9 million in January-September 2008.*

*The development of the hotel industry can be figured out by observing the indicators on the occupancy rate of hotel rooms, the number of the rooms' rented/used, the average length of stay of the guests and the increase in the number of hotels or other accommodations. Data related to the above matters are mostly presented in this hotel statistics publication 2008, so that it can be used as a basis, both for the government as well as non-government institution, particularly for hotel entrepreneurs, to set their policies in promoting their business.*

*The collection of these hotel statistical data was based on the address list of hotels obtained from the listing of accommodations conducted by the Statistics Indonesia as well as by the Regional Tourism Agency (Diparda), which are up-dated each year in order to record any changes in the number of accommodations, the number of rooms and beds available, so that the data presented really reflect the latest situation/condition of existing hotel establishment.*

Pada publikasi ini, akomodasi

dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya. Pada usaha akomodasi lainnya ini mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok, dan losmen.

## II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Dalam publikasi perhotelan tahun 2008 ini data mengenai tingkat penghunian kamar yang dikumpulkan mencakup:

1. Seluruh hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Indonesia, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
2. Hotel non bintang dan akomodasi lainnya di seluruh wilayah Indonesia, yang dicacah secara sampel.

## III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh para petugas BPS Daerah, baik BPS Propinsi, Kabupaten, maupun Kota yang ada di seluruh Indonesia dengan cara sebagai berikut:

*In this publication, the type of accommodation divided into two : namely*

*the classified hotels (stared hotels) and non classified hotels, including the other accommodations such as guesthouses, boardinghouses, motels, hostels, bungalows and pensions.*

## II. SCOPE AND COVERAGE

*In this 2008 hotel statistics publication, the data collected on the room occupancy rates covering:*

1. *All the existing classified hotels throughout Indonesia, based on hotel classification list, conducted by the Regional Tourism Agency.*
2. *Non-classified hotels as well as other accommodations throughout Indonesia, which are observed on selected sample.*

## III. DATA COLLECTION AND PROCESSING METHOD

*As the previous years, the implementation of this statistical data collection was conducted by the officials of the Regional Statistics Officers, both the Provincial and Regency Offices throughout Indonesia by the following way:*

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal

bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manager hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/ Kota, lalu dikirim ke BPS Propinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. **Pemeriksaan**

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

- 1) Kelengkapan isian
- 2) Kebenaran isian
- 3) Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

- b. **Pengkodean**

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

1. *Visiting all hotels or other accommodations as mentioned in the scope and coverage at the beginning of every month. Giving VHT-S*

*questionnaires to be filled out by the hotel owners/managers and collecting the questionnaires every beginning of the following month.*

2. *All VHT-S questionnaires which have already been filled out and signed by hotel manager was checked by the data collector and then sent to the Provincial Office of Statistics, in order to be processed with the following phases :*

- a. **Editing**

*Conducting a reexamination of the VHT-S questionnaires, especially concerning:*

- 1) *The completeness of filling-out*
- 2) *The correctness of filling-out*
- 3) *The consistency among the filling-out*

*If there are errors, mistakes, inconsistencies or incompleteness in the filling-out of the questionnaire that cannot be edited, then these questionnaires will be sent back by data collector to the accommodation concerned.*

- b. **Coding**

*After the editing process has been conducted, giving codes on the respective questionnaires, in order to be directly processed by computer, continues the processing activities.*

- c. **Validasi**

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus

diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. **Tabulasi**

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke Badan Pusat Statistik dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan dengan propinsi lainnya.

#### IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

2. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

c. **Validation**

*After the computer has processed the data, there is still the possibility of several mistakes, which must be*

*corrected in accordance with the stipulated validation rules, so that the data are really clean from errors.*

d. **Tabulation**

*Only after the data are clean from errors, tabulated are done by the computer, in accordance with the already stipulated table forms. These results are sent to the BPS in the form of soft copy which will be combined with the results from other provinces.*

#### IV. CONCEPTS AND DEFINITIONS

1. **Room Occupancy Rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room nights available, multiplied by 100%.

2. **Bed-Occupancy Rate** is the number of bed-nights used divided by the number of bed-nights available, multiplied by 100%.

3. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat

dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

a. **Rata-rata lama tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.

b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

4. **Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah perbandingan antara tamu asing dan tamu dalam negeri

5. **Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)** adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni.

Penjelasan: RTK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh: RTK = 1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

3. **Average Length of Stay (ALS)** is the number of bed-night used (guest-nights), divided by the number of guests coming to spend the night. This average length of stay is distinguished

between the foreign and Indonesian guests.

a. **ALS of foreign guest** is the number of bed-nights used by foreign guests divided by the total number of foreign guest spent the night in the hotel.

b. **ALS of Indonesian guest** is the number of bed nights used by Indonesian guests, divided by the total number of domestic guests visiting the hotels.

4. **Foreign and Indonesian Guest Ratio** is the ratio between the foreign and the Indonesian guests.

5. **Guest Per Room (GPR)** is the ratio of guest-nights or bed-nights to room nights occupied. In other words the GPR shows the average number of guests occupying one room sold.

Example:

$GPR = 1.43$  means that the average sold room is occupied by 1.43 persons.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam.

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam.

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam.

6. **Hotel** adalah:

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

7. **Hotel Berbintang** adalah:

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.

*Note:*

$1 \text{ room-night} = 1 \text{ room} \times 1 \text{ night}$

$1 \text{ bed-night} = 1 \text{ bed} \times 1 \text{ night}$

- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.

$1 \text{ guest-night} = 1 \text{ guest} \times 1 \text{ night}$

6. **Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/ reserved, where any person can stay, obtain food, service and use other facilities against payment. Restaurant that managed by hotel is the special characteristic of hotel. Hotel classification is determined by the Regional Tourism Agency.

7. **Classified Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/reserved, that any person can stay, obtain food, service and use other facilities against payment, that has fulfilled the requirements as classified hotel which are determined by the Regional Tourism Agency.

*Those requirements are:*

- a. Physical requirement, such as location and condition of hotel.
- b. Service provided
- c. Manpower qualifications, such as education and employee's welfare.

- e. Jumlah kamar yang tersedia.

8. **Akomodasi Lainnya** adalah:

Suatu usaha yang menggunakan suatu



bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel ber-bintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- **Hotel Melati/Losmen/Penginapan**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
  - **Penginapan Remaja**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
  - **Pondok Wisata**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- d. *The Availability of Sport and other recreation facilities, such as tennis courts, swimming pools, discotheques.*
- e. *The number of room available.*

8. **Non Classified Hotel** is an establishment using a building or a part

*of building that especially provided/reserved, where any persons can stay, obtained food or not, service, and use other facilities against payment. Non-classified hotel is the hotel, which has not fulfilled the requirements as classified hotel, which are determined by the Regional Tourism Agency, such as youth hostel, home stay, and other non-classified hotel.*

- **Jasmine Hotel/Pension** is a kind of accommodation, which managed commercially by using a building or a part of building where any person can stay against payment.
- **Youth Hostel** is a kind of accommodation provided for teenager who doing tourism activities for recreation, spread acknowledgment/ experience of trip.
- **Home Stay** is a kind of accommodation using part of building/house provided/reserved, where any person can stay against payment.
- **Jasa Akomodasi Lainnya**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalnya wisma.

## V. PENYAJIAN DATA

Seperti disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan cakupan, penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha

akomodasi lainnya meliputi 33 propinsi di Indonesia. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel.

## VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar yang diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan.

*Catatan:*

Pada tabel-tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

- = tidak ada isian
- 0 = ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir
- \* = angka perbaikan
- m.k = malam kamar
- m.t = malam tamu

- *Other non classified hotel is a kind of accommodation, other than pension, youth hostel, and home stay, like wisma.*

## V. DATA PRESENTATION

*As already mentioned in scope and coverage that the data of classified hotels and non-classified hotels presented in this publication covers 33 provinces, throughout*

*Indonesian territory. The presented tables, not only present the occupancy rate, but also other statistics, such as the average length of stay (ALS), total guests, total room night, guest night, which show the hotel productivity rate.*

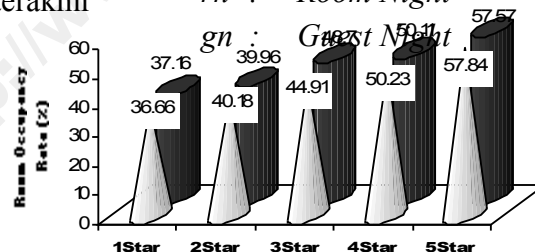
## VI. VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE

*The VHT-S reports on room occupancy rate received from each selected hotel as respondent are based on the monthly reports.*

*Note:*

*In the tables presented, there are sometimes sign having the following meanings:*

- : Data not exist
- 0 : Filled not available, but less than half of the unit used
- \* : Improved/Revised figures
- rn : Room Night



## VII. URAIAN SINGKAT

### I. KEADAAN HOTEL BERBINTANG

#### a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang tahun 2008 secara keseluruhan mencapai 48,06 persen. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel berbintang tahun 2008 adalah 48,06 persen. Angka tersebut lebih tinggi 1,17 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2007 (46,89 persen).

Kenaikan TPK terjadi pada kelas hotel

## Hotel Berbintang



bintang 3 dan bintang 1, yaitu 3,79 poin dan 0,5 poin. Sedangkan penurunan terjadi pada kelas hotel bintang 5, bintang 4 dan bintang 2 dengan penurunan tertinggi terjadi di kelas hotel bintang 5, yaitu sebesar 0,27 poin.

Sementara itu tingkat penghunian kamar tertinggi pada tahun 2008 terjadi di hotel bintang 5 yaitu 57,57 persen, sedangkan terendah pada hotel bintang 1 yaitu 37,16 persen.

Grafik 1 : Tingkat Penghunian Kamar pada hotel berbintang, 2007-2008

## VII. BRIEF DESCRIPTION

### 1. Classified Hotel

#### a. Room Occupancy Rate

Table 1 presents that the room occupancy rate (ROC) in 2008 reached 48.06 percent. This means that in average of 48.06 percent of total room available was occupied during 2008. It was an increase of 1.17 point compared to 2007 (46.89 percent).

The increasing of occupancy rate was experienced by three star hotels and one star hotels, namely 3.79 point and 0.5 point. Meanwhile the decreasing of ROC was achieved in five stars hotels, four stars hotels, and two stars hotels, with the highest decrease was in five stars hotels, namely 0.27 point. In 2008 the highest room occupancy rate in 2008 was occurred in five star hotels, which reached 57.57 percent, and lowest one was in one star hotels which only reached 37.16 percent.

Figure 1 : Room Occupancy Rate in classified hotel, 2007-2008

Apabila dilihat menurut propinsi, tingkat penghunian kamar tertinggi tercatat di propinsi Kalimantan Tengah yang mencapai 65,43 persen, dan terendah di propinsi Sulawesi Barat yang hanya mencapai 26,63 persen.

Secara nasional, terjadi kenaikan tingkat penghunian kamar di 20 propinsi jika dibandingkan dengan tingkat penghunian kamar tahun 2007, yaitu di propinsi Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua.

#### **b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur**

Tabel 2 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada hotel berbintang. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Sebagaimana halnya tingkat penghunian kamar, tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2008 juga mengalami kenaikan sebesar 1,28 poin, yaitu dari 55,95 persen pada tahun 2007 menjadi 57,23 persen pada tahun 2008. Tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel bintang 5 sebesar 74,49 persen dan terendah pada hotel bintang 1 sebesar 42,14 persen.

*Viewed by province, the highest room occupancy rate was reached by hotels in Central Kalimantan, which recorded to 65.43 percent, and the lowest was experienced by hotels in West Sulawesi which only reached 26.63 percent.*

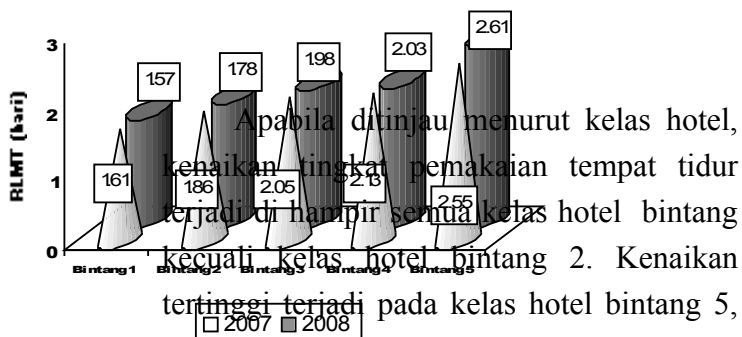
*Generally, there were 20 provinces which experienced an increase of room occupancy rate compare to the year before, namely West Sumatera, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Banten, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, West Kalimantan, South Kalimantan, North Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, Maluku, and Papua.*

#### **b. Bed Occupancy Rate**

Table 2 shows the percentage of bed occupied in classified hotels. Unlike hotel's room that can be used by one person or two persons, hotel's bed can only be used for only one person.

*As the room occupancy rate, the bed occupancy rate in 2008 experienced an increase by 1.28 point that was from 55.95 percent in 2007 to 57.23 percent in 2008. The highest bed occupancy rate was occurred in five star hotels, namely 74.49 percent and the lowest bed occupancy rate was in one star hotels, namely 42.14 percent.*

## Hotel Berbintang



Apabila ditinjau menurut kelas hotel, kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di hampir semua kelas hotel bintang kecuali kelas hotel bintang 2. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 5, yaitu sebesar 4,42 poin (dari 70,07 persen pada tahun 2007 menjadi 74,49 persen pada tahun 2008). Sementara itu, pada kelas hotel bintang 2 terjadi penurunan sebesar 1,28 poin.

Selanjutnya, jika dirinci menurut propinsi, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh propinsi Bali yakni mencapai 77,39 persen. Sedangkan yang terendah adalah propinsi Maluku Utara yakni 24,40 persen.

Secara keseluruhan kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di 18 propinsi yaitu Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Papua.

### c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Tabel 3 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada hotel berbintang. Rata-rata lama menginap tamu pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,05 hari yaitu dari 2,08 hari pada tahun 2007 menjadi 2,03 hari di tahun 2008.

*Based on hotel classification, there*

*was an increase of bed occupancy rate in almost all star hotel, except in two star hotels. The highest increase was in five stars hotels, namely 4.42 point (from 70.07 percent in 2007 to 74.49 percent in 2008). Meanwhile the bed occupancy rate in two star class hotels decreased by 1.28 point.*

*Then, viewed by province, the highest bed occupancy rate was experienced by hotels in Bali which reached 77.39 percent. On the other hand, the lowest bed occupancy rate was experienced by hotels in North Maluku which only reached 24.40 percent.*

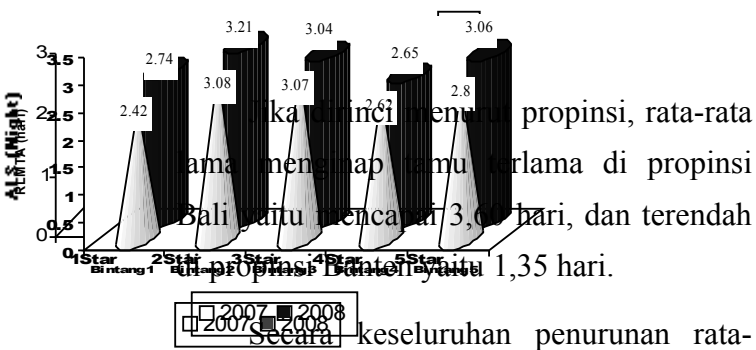
*Generally, the increasing of bed occupancy rate in 2008 was occurred in 18 provinces, namely, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), West Sumatera, Jambi, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, South Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Maluku, and Papua.*

### c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 3 shows the average length of stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in classified hotels. The ALS in 2008 decreased by 0.05 night over 2007, that was from 2.08 nights in 2007 to 2.03 nights in 2008.

*Grafik 2 : Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Berbintang 2007-2008*

**Classified Hotel  
Hotel Berbintang**



propinsi, rata-rata lama menginap tamu terlama di propinsi Bali yaitu mencapai 3,06 hari, dan terendah di propinsi Banten yaitu 1,35 hari.

Secara keseluruhan penurunan rata-rata lama menginap tamu terjadi di 20 propinsi yaitu Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

**d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing**

Rata-rata lama menginap tamu asing mengalami kenaikan 0,15 hari yaitu dari 2,80 hari pada tahun 2007 menjadi 2,95 hari pada tahun 2008.

Figure 2 : Average Length of Stay of Guest in Classified Hotel, 2007-2008

*Viewed by province, the highest ALS was occurred hotels in Bali, namely 3.60 nights and the lowest was achieved by hotels in Banten, that only 1.35 nights.*

*Generally, 20 provinces in Indonesia experienced a decreased of ALS, namely; West Sumatera, Riau, South Sumatera, Bangka Belitung, Riau Islands, DKI Jakarta, West Java, Central Java, D.I.*

*Yogyakarta, East Java, Banten, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, North Sulawesi, Maluku, North Maluku, West Papua and Papua.*

**d. Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)**

*The ALS-F was experienced an increase of 0.15 nights, namely from 2.80 nights in 2007 to 2.95 nights in 2008.*

Apabila dilihat menurut kelas hotel, rata-rata lama menginap tamu asing mengalami kenaikan kecuali pada hotel bintang 3. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu asing terlama terjadi pada hotel bintang 2 yaitu 3,21 hari dan terendah tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 2,65 hari.

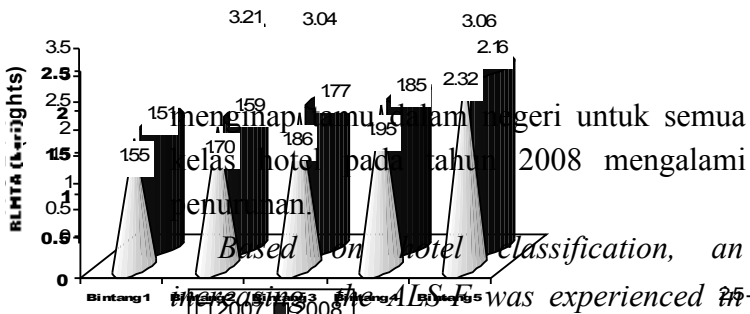
Selanjutnya dilihat menurut propinsi, rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi di propinsi Sulawesi Tengah yaitu 16,83 hari, naik sebesar 2,85 hari bila dibandingkan dengan tahun 2007, dan yang terendah di propinsi Banten yaitu hanya 1,51 hari.

Grafik 3 : Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang, 2007-2008

**e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri**

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,09 hari (dari 1,86 hari pada tahun 2007 menjadi 1,77 hari pada tahun 2008). Kondisi ini terjadi karena rata-rata lama

**Classified Hotel**  
**Hotel Berbintang**



Based on hotel classification, an average of lower ALS-F was experienced in all most of lower hotels, except in three star hotels, then, the highest ALS-F was occurred in two star hotels which reached 3.21 nights and the lowest ALS-F was recorded in four star hotels which only reached 2.65 nights.

Viewed by province, the highest ALS-F was happened in Central Sulawesi which reached 16.83 nights. It showed an increase of 2.85 nights over 2007. Meanwhile the lowest ALS-F was achieved by hotels in Banten, which only reached 1.51 nights.

Figure 3 : Average length of stay of foreign guest in classified hotel, 2007-2008

**e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)**

In 2008, the ALS-I decreased by 0.09 nights (from 1.86 nights in 2007 to 1.17 nights in 2008). This figure reflected the decreasing of ALS-I in all class hotels in 2008.

Penurunan terbesar terjadi di kelas hotel bintang 5 yaitu sebesar 0,16 hari (dari 2,32 hari pada tahun 2007 menjadi 2,16 hari di tahun 2008). Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 5 yaitu 2,16 hari dan terendah pada kelas hotel bintang 1

yaitu 1,51 hari.

Dilihat menurut propinsi, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi di propinsi Bali yakni mencapai 3,58 hari, dan terendah di propinsi Banten yang hanya mencapai 1,32 hari.

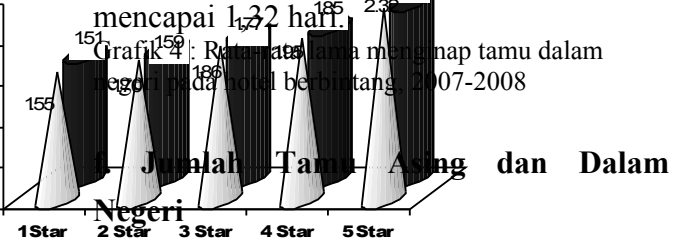


Figure 4 : Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada hotel berbintang 2007-2008

**Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri**

Dari Tabel 6a terlihat bahwa pada tahun 2008 telah datang dan menginap sebanyak 18.502,1 ribu tamu pada hotel berbintang. Jumlah ini mengalami peningkatan 1.526,3 ribu tamu atau 8,99 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2007 yang mencapai 16.975,8 ribu tamu .

The highest decrease was occurred in five star hotels, namely 0.16 night (from 2.32 nights in 2007 to 2.16 nights in 2008). While the highest ALS-I was achieved by five star hotels which reached 2.16 nights and the lowest ALS-I was achieved by one star hotels which reached 1.51 nights.

Viewed by province, the highest ALS-I was achieved by hotels in Bali, which reached 3.58 nights, and the lowest was in Banten which only reached 1.32 nights.

Figure 4 : Average length of stay of Indonesian guest in classified hotel, 2007-2008

**f. The Number of Foreign and Indonesian Guest**

It can be seen from table 6a that the number of foreign and Indonesian guests who came and stayed in classified hotels in

2008 was recorded as much as 18,502.1 thousands. There was an increase of 1,526.3 thousands guests or 8.99 percent compared to that of in 2007 which only reached 16,975.8 thousands guests.

#### Classified Hotel

Tamu asing yang datang dan menginap selama tahun 2008 mencapai 4.143,6 ribu orang atau 24,43 persen dari keseluruhan tamu yang datang dan menginap. Jumlah ini meningkat sebesar 281,0 ribu orang atau 7,27 persen dibandingkan dengan keadaan tahun 2007 yang mencapai 3.862,6 ribu orang.

Tamu dalam negeri yang datang dan menginap di hotel berbintang pada tahun 2008 tercatat sebanyak 14.358,5 ribu orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2007 yang sebesar 13.113,2 ribu orang, terjadi peningkatan sebesar 1.245,3 ribu orang atau naik 9,50 persen.

Grafik 5 : Jumlah tamu asing & dalam negeri pada hotel berbintang, 2007-2008

Bila dilihat dari urutan 5 propinsi yang terbanyak menerima tamu (asing + dalam negeri) pada hotel berbintang selama tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. DKI Jakarta sebanyak 3.845,3 ribu orang (20,78 persen dari total tamu) terdiri dari 654,8 ribu orang asing dan 3.190,5 ribu orang tamu dalam negeri.

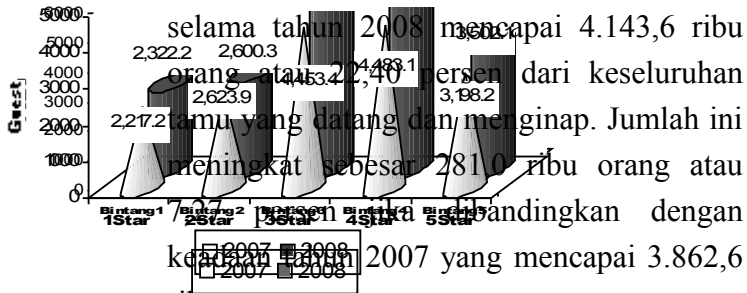
The number of foreign guests who came and stayed in classified hotels during 2008 reached 4,143.6 thousands guests or 22.40 percent to the total guests. There was an increase of 281.0 thousands guests or 7.27 percent compared to that in the year 2007 which only reached 3,862.6 thousands guests.

The number of Indonesian guests who came and stayed during 2008 in classified hotels was recorded 14,358.5 thousands guests compared to 2007 which reached 13,113.2 thousands guests, there was an increase of 1,245.3 thousands guests or increase by 9.50 percent.

Figure 5: The number of foreign & Indonesian guest in classified hotel, 2007-2008

If we specify five provinces which received the highest number of foreign and Indonesian guests in classified hotels are as follows:

1. DKI Jakarta with 3,845.3 thousands persons (20.78 percent to the total guest) that consist of 654.8 thousands foreign guests and 3,190.5 thousands Indonesian guests.
2. Bali sebanyak 2.457,3 ribu orang (13,28 persen dari total tamu) terdiri dari 1.865,5 ribu orang tamu asing dan 591,8 ribu orang tamu dalam negeri.
3. Jawa Barat sebanyak 2.065,1 ribu orang (11,16 persen dari total tamu) terdiri dari 118,7 ribu orang tamu asing dan 1.946,4 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Jawa Timur sebanyak 1.968,4 ribu orang (10,64 persen dari total tamu) terdiri dari 208,4 ribu orang tamu asing dan 1.760,0 ribu orang tamu dalam negeri.





5. Jawa Tengah sebanyak 1.177,2 ribu orang (6,36 persen dari total tamu) terdiri dari 58,1 ribu orang tamu asing dan 1.119,1 ribu orang tamu dalam negeri.

Selanjutnya, jika dirinci menurut kelas hotel, jumlah tamu terbanyak ada pada hotel bintang 4 sebanyak 5.053,4 ribu orang (27,31 persen dari keseluruhan) yang terdiri dari 1.145,1 ribu orang tamu asing dan 3.908,3 ribu orang tamu dalam negeri. Jumlah tamu terendah terjadi pada kelas hotel bintang 1 yaitu sebesar 2.322,2 ribu orang (12,55 persen dari keseluruhan kelas hotel). Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2007, hanya kelas hotel bintang 2 yang mengalami penurunan jumlah tamu.

#### **g. Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai**

Salah satu produktivitas hotel dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai.

2. Bali with 2,457.3 thousands persons (13.28 percent to the total guests) that consist of 1,865.5 thousands foreign guests and 591.8 thousands Indonesian guests.
3. West Java with 2,065.1 thousands persons (11.16 percent to the total guests) that consist of 118.7 thousands foreign guests and 1,946.4 thousands Indonesian guests.
4. East Java with 1,968.4 thousands persons (10.64 percent to the total guests) that consist of 208.4 thousands foreign guests and 1,760.0 thousands

*Indonesian guests.*

5. Central Java with 1,177.2 thousands persons (6.36 percent to the total guests) that consist of 58.1 thousands foreign guests and 1,119.1 thousands Indonesian guests.

*Then, based on hotel classification, the four star hotels received the highest number of guests, namely 5,053.4 thousands persons (27.31 percent to the total) that consists of 1,145.1 thousands foreign guests and 3,908.3 thousands Indonesian guests. The lowest number of guests was in one star hotels, namely 2,322.2 thousands persons (12.55 percent to the total). Whereas, compared to the previous year, the decrease of number of the visitors was in two star hotel.*

#### **g. The Number of Room Night Occupied**

*One of indicator of the hotel productivities was shown by the number of room night occupied.*

Dari Tabel 7 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2008 adalah sebesar 20.080.952 malam kamar (m.k.). Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2007, m.k yang terpakai pada tahun 2008 ini mengalami kenaikan sebesar 1.308.279 m.k. atau naik 6,97 persen. Bila dilihat menurut kelas hotel, kenaikan terjadi pada hampir semua hotel bintang, kecuali bintang 2, dengan kenaikan tertinggi terjadi di hotel bintang 3 yang mencapai 13,54 persen.

Dilihat per propinsi, propinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar

adalah propinsi DKI Jakarta yaitu 4.457.585 m.k. atau turun 6,61 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2007 yang mencapai 4.772.835 m.k. Adapun yang mempunyai malam kamar terpakai terendah adalah propinsi Sulawesi Barat yang hanya mencapai 7.783 m.k. Angka tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 7.944 m.k.

#### **h. Banyaknya Malam Tamu Menginap**

Tabel 8 juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari hotel berbintang, yang digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu, selanjutnya dapat dihitung tingkat produktivitas tempat tidur atau disebut tingkat pemakaian tempat tidur dengan membandingkan jumlah malam tempat tidur terpakai terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

*Table 7 shows the number of room night occupied during 2008 that accounted for 20,080,952 r.n. Compared to the year 2007, there was an increase of 1,308,279 r.n or increased by 6.97 percent. Based on hotel classification, the increase was occurred in almost all star hotel, except in two star class hotels, with the highest increase was in three stars hotels namely 13.54 percent.*

*Viewed by province, DKI Jakarta was the province with the highest number of room night occupied that reached 4,457,585 r.n, or decreased by 6.61 percent compared*

*to the year 2007 that accounted for 4,772,835 r.n. Whereas, the lowest number of room night occupied was occurred in West Sulawesi that only reached 7,783 r.n. This figure is lower than that of in the previous year, that reached 7,944 r.n.*

#### **h. The Number of Staying Guest**

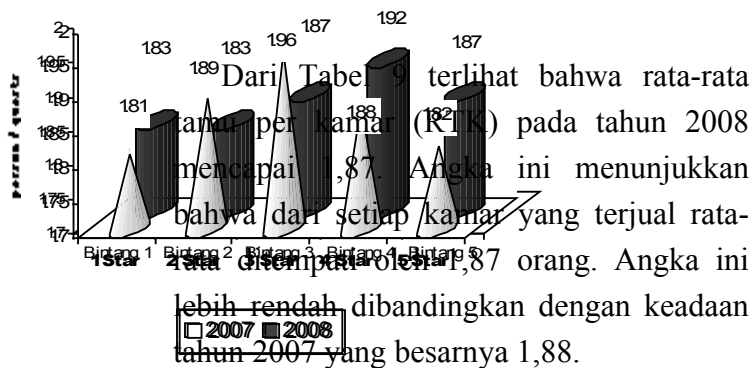
*Table 8 also shows the productivity of classified hotels, which constitutes the number of staying guests every night or guest night. Then, bed occupancy rate can be calculated by comparing the number of bed night used and the number of bed night available.*

Dari Tabel 8 terlihat bahwa banyaknya malam tamu tahun 2008 sebesar 37.631.549 malam tamu (m.t.). Angka ini naik 6,66 persen bila dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai 35.282.628 m.t.

Dilihat gambaran per propinsi, malam tamu terbanyak adalah di Propinsi Bali yaitu 8.844.266 m.t. Angka ini naik 14,28 persen bila dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai 7.739.257 m.t. Sedangkan malam tamu terendah terjadi di propinsi Sulawesi Barat, yang hanya mencapai 13.362 m.t. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai 13.298 m.t.

#### **i. Rata- rata Tamu Per Kamar (RTK)**

**Classified Hotel**  
Hotel Berbintang



Grafik 6 : Rata-rata tamu per kamar pada hotel berbintang, 2007-2008

Table 8 shows that the number of staying guest during 2008 was 37,631,549 guest nights. This figure increased by 6.66 percent compared to 2007, which reached 35,282,628 guest nights.

Viewed by province, the highest number of staying guests was achieved by hotels in Bali, which reached 8,844,266 guest nights. This figure increased by 14.28 percent compared to 2007 that reached 7,739,257 guest nights. Whereas the lowest number of staying guests was in West Sulawesi which only 13,362 guest nights. This figure was higher than that of in 2007 which reached 13,298 guest nights.

**i. Guest Per Room (GPR)**

Table 9 shows Guest per Room (GPR) in 2008 which reached 1.87. It means that 1.87 persons occupied each room. This figure is lower than that of in 2007, which reached 1.88.

Figure 6 : Guest per room in classified hotel, 2007-2008

Dilihat menurut klasifikasi hotel, RTK tertinggi terjadi pada hotel bintang 4 yang mencapai 1,92. Sedangkan RTK

terendah pada hotel bintang 2 dan bintang 1 masing-masing sebesar 1,83.

Selanjutnya dilihat menurut propinsi memperlihatkan bahwa RTK tertinggi dicapai oleh propinsi Sulawesi Tengah yang mencapai 2,53, dan terendah tercatat di propinsi Maluku Utara yaitu 1,36.

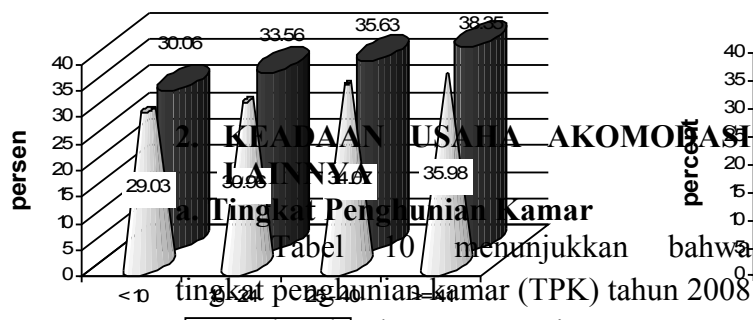
Based on hotel classification, the highest GPR was occurred in the four star hotels which reached 1.92. Whereas the lowest GPR was in two star hotels and one star

*hotels which reached 1.83 respectively.*

*Then, viewed by province the highest GPR was achieved by hotels in Central Sulawesi, which reached 2.53, and the lowest one was experienced, by hotels in North Maluku, which only reached 1.36.*

<http://www.bps.go.id>

## Akomodasi lainnya



menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) tahun 2008 secara keseluruhan mencapai 34,65 persen yang berarti rata-rata 34,65 persen dari seluruh kamar hotel yang ada selalu dipakai setiap malam selama tahun 2008. Angka tersebut naik 2,21 poin yaitu dari 32,44 persen di tahun 2007 menjadi 34,65 persen di tahun 2008.

Bila dilihat dari kelompok kamar, kenaikan terjadi pada seluruh kelompok kamar. Kenaikan terbesar terjadi pada kelompok kamar 10-24 yang mencapai 2,6 poin, yaitu dari 30,96 persen pada tahun 2007 menjadi 33,56 persen pada tahun 2008. Tingkat penghunian kamar terbesar pada tahun 2008 terjadi pada kelompok kamar  $\geq 41$  yaitu mencapai 38,35 persen dan terendah pada kelompok kamar  $< 10$  yaitu 30,06 persen.

Sementara itu, jika dilihat menurut propinsi, untuk tingkat penghunian kamar tertinggi dicapai oleh propinsi DKI Jakarta yaitu 63,93 persen, dan terendah di propinsi Gorontalo yaitu 19,24 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kenaikan tingkat penghunian kamar terjadi di 25 propinsi yaitu propinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku Utara, dan Papua.

## 2. NON CLASSIFIED HOTEL

## Non Classified Hotel

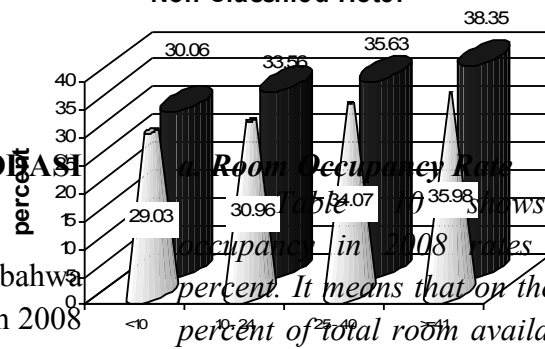


Figure 1 shows that room occupancy in 2008 rates reached 34.65 percent. It means that on the average 34.65 percent of total room available was always occupied during 2008. This figure reflected an increasing of 2.21 point compared to the previous year namely from 32.44 percent in 2007 to 34.65 percent in 2008.

Based on type of hotel, the increasing of Room Occupancy Rate was occurred in all room group of hotel. The highest increased was occurred in 10-24 room group, that was 2.6 point, i.e. from 30.96 percent in 2007 to 33.56 percent in 2008 whereas the highest room occupancy rate was achieved by  $\geq 41$  room group which reached 38.35 percent, and the lowest one was in  $< 10$  room group that only reached 30.06 percent.

By province point of view, the highest room occupancy rate was achieved by hotels in DKI Jakarta, which reached 63.93 percent, and the lowest room occupancy rate was in Gorontalo which only reached 19.24 percent.

Compared to the previous year, the increasing of room occupancy rate was experienced in 25 provinces, namely West Sumatera, Riau, Jambi, South Sumatera, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Riau Island, DKI Jakarta, Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, South Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, North Maluku, and Papua.

### **b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur**

Tabel 11 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada usaha akomodasi lainnya. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2008 ini mengalami kenaikan 2,84 poin yaitu dari 34,66 persen pada tahun 2007 menjadi 37,50 persen di tahun 2008. Sementara itu tingkat pemakaian tempat tidur terbesar pada tahun 2008 terjadi pada kelompok kamar  $\geq 41$  yaitu 43,96 persen dan yang terendah pada kelompok kamar  $< 10$  yaitu 33,35 persen. Apabila dilihat menurut kelompok kamar, kenaikan terjadi pada semua kelompok kamar, dimana kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok kamar 10 - 24, yaitu 2,95 poin (dari 30,41 persen pada tahun 2007 menjadi 33,36 persen pada tahun 2008).

### **b. Bed Occupancy Rate**

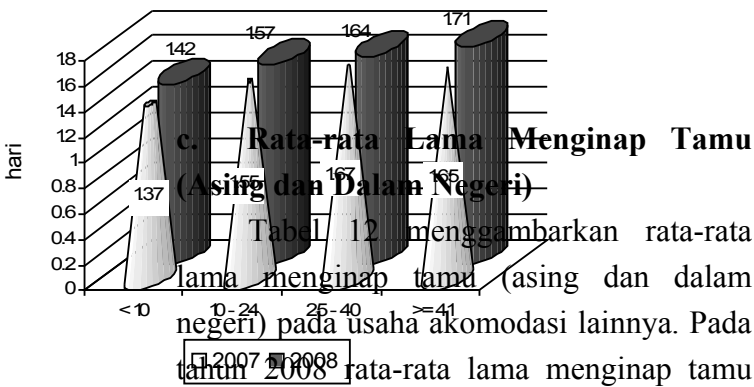
*Table 11 shows the percentage of bed occupied in the non classified (non-star)*

*hotels. Unlike hotel's room, where one room can be used by one person or two persons, then for one hotel's bed can only be used for one person.*

*The bed occupancy rate in 2008 experienced an increase by 2.84 point, that was from 34.66 percent in 2007 to 37.50 percent in 2008. The highest bed occupancy rate in 2008 was recorded by hotels with  $\geq 41$  rooms, that was 43.96 percent and the lowest one was in  $< 10$  rooms group which only reached 33.35 percent. Moreover, based on type of hotel, the increasing of bed occupancy rate was occurred in all rooms group with the highest increase was in 10 – 24 rooms group, namely 2,95 point (from 30.41 percent in 2007 to 33.36 percent in 2008).*

Lebih lanjut, apabila dilihat menurut propinsi, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh propinsi DKI Jakarta sebesar 93,45 persen dan terendah di propinsi Nusa Tenggara Timur yakni 13,18 persen. Secara keseluruhan kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di 20 propinsi yaitu di Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

### Akomodasi lainnya



### c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Table 12 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya. Pada tahun 2008 rata-rata lama menginap tamu sebesar 1,60 hari, yang berarti ada kenaikan sebesar 0,03 hari bila dibandingkan dengan tahun 2007.

Jika rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 2008 ini dirinci menurut kelompok kamar, kenaikan terjadi pada hampir semua kelompok kamar kecuali kelompok kamar 25-40. Rata-rata lama menginap tamu terlama terlihat pada kelompok kamar  $\geq 41$  yakni 1,71 hari. Sedangkan yang terendah pada kelompok kamar  $< 10$ , yaitu sebesar 1,42 hari.

*By province, the highest bed occupancy rate was achieved by DKI Jakarta that reached 93.45 percent, and the lowest one was in hotels in East Nusa Tenggara which only reached 13.18 percent. In general, the increasing of bed occupancy rate was occurred in 20 provinces, namely West Sumatera, Riau, South Sumatera, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Central Java, D.I Yogyakarta, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, Maluku, North Maluku, and Papua.*

### c. Average Length of Stay (Foreign and

### Indonesian Guest)

*Table 12 shows the Average Length of Stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in non classified hotels. In 2008, the ALS was reached 1.60 nights, that means there was an increase of 0.03 night compared to 2007.*

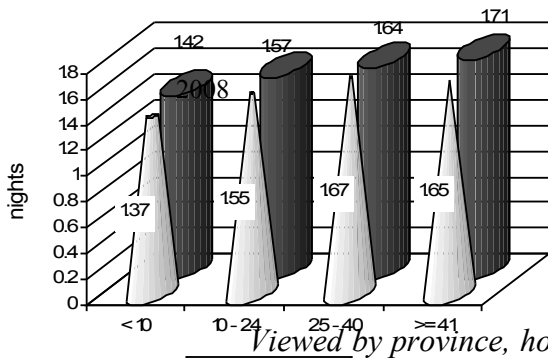
*Viewed by room group of hotel, the increasing of the ALS of foreign and Indonesian guests in 2008 was occurred in almost all room group, except for 25-40 room group. The highest ALS of foreign and Indonesian guests was in hotels with number of rooms  $\geq 41$  that reached 1.71 nights, while the lowest one was in hotel with number of rooms  $< 10$  rooms, that was 1.42 nights.*

Apabila dilihat menurut propinsi, rata-rata lama menginap tamu terlama di propinsi Bali yang mencapai 3,58 hari. Sedangkan rata-rata menginap tamu di propinsi Jawa Tengah adalah yang terendah dibanding propinsi lainnya yaitu 1,10 hari.

Secara keseluruhan kenaikan rata-rata lama menginap tamu terjadi di 15 propinsi yaitu propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Papua.

Grafik 8 : Rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya, 2007-

### Non classified hotel



Viewed by province, hotels in Bali had the highest ALS, which reached 3.58 nights.

Whereas Central Java had the lowest ALS that only reached 1.10 nights.

In general, the increasing of ALS was occurred in 15 provinces, namely Nanggroe Aceh Darussalam, West Sumatera, Riau, Central Java, Bali, West Nusa Tenggara,

#### d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 0,57, yaitu dari 3,01 hari pada tahun 2007 menjadi 3,58 hari pada tahun 2008. Jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan Indonesia), rata-rata lama menginap tamu asing ini lebih tinggi.

Dirinci menurut kelompok kamar, kenaikan rata-rata menginap terjadi di semua kelompok kamar, kecuali kelompok kamar 10-24 yang mengalami penurunan sebesar 0,08 hari. Sedangkan pada kelompok kamar <10, kelompok kamar 25-40 dan kelompok kamar  $\geq 41$ , mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,39 hari, 0,77 hari dan 0,89 hari. Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing terlama pada tahun 2008 terjadi pada kelompok kamar 10-24 yang mencapai 4,03 hari, sedangkan yang

East Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, South Sulawesi, Gorontalo, and Papua.

Figure 8: Average length of stay (foreign and Indonesian guest) in non classified hotel, 2007-2008

terendah pada kelompok kamar < 10 yaitu 3,00 hari.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama untuk usaha akomodasi lainnya terjadi di propinsi Sumatera Selatan yaitu mencapai 6,42 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu terendah di propinsi Kalimantan Barat yaitu 1,18 hari.

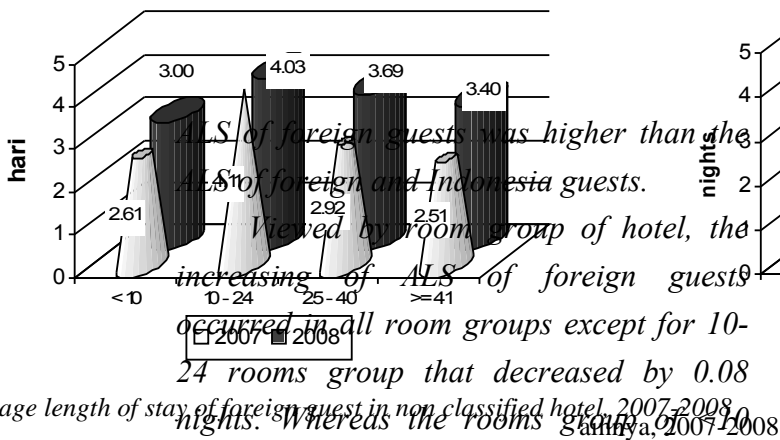
Secara keseluruhan rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2008 mengalami kenaikan di 15 propinsi, yaitu di propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Papua.

#### d. Average Length of Stay (ALS) of Foreign Guest

The ALS of foreign guest in 2008 increased by 0.57 nights, i.e. from 3.01 nights in 2007 to 3.58 nights in 2008. The



**Akomodasi lainnya**



ALS of foreign guests was higher than the ALS of foreign and Indonesia guests.

Viewed by room group of hotel, the increasing of ALS of foreign guests occurred in all room groups except for 10-24 rooms group that decreased by 0.08

night. Whereas the rooms group, 2007-2008,

rooms, 25-40 rooms and  $\geq 41$  rooms increased as much as 0.39, 0.77 and 0.89 night respectively. Then, the longest ALS of foreign guest in 2008 was achieved in hotels with 10-24 rooms that reached 4.03 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms  $< 10$  rooms, namely 3.00 nights.

The longest ALS of foreign guest in non classified hotel was shown by hotels in South Sumatera that reached 6.42 nights. Whereas West Kalimantan has the lowest ALS of foreign guest which only reached 1.18 nights.

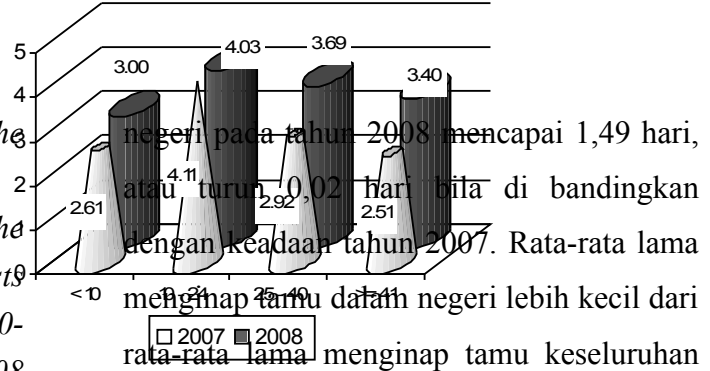
In general, the increasing of ALS of foreign guests in 2008 was occurred in 15 provinces, namely Nanggroe Aceh Darussalam, West Sumatera, Jambi, South Sumatera, Riau Island, DKI Jakarta, Central Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Central Kalimantan, East Kalimantan, Southeast Sulawesi, North Maluku and Papua.

### e. Rata-rata Lama Menginap Tamu

#### Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam

**Non Classified Hotel**



negeri pada tahun 2008 mencapai 1,49 hari, atau turun 0,02 hari bila di bandingkan dengan keadaan tahun 2007. Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri lebih kecil dari rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan dalam negeri).

Jika dirinci menurut kelompok kamar, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2008 mengalami kenaikan hanya pada kelompok kamar  $< 10$ , dengan kenaikan sebesar 0,03 hari. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama pada tahun 2008 terjadi pada kelompok kamar 25-40 yaitu 1,59 hari, sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok kamar  $< 10$  yaitu 1,36 hari.

### e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

In 2008, the ALS-I reached 1.49 nights, or decreased by 0.02 night compared to 2007. The ALS of Indonesian guest was lower than the ALS of foreign and Indonesia guest.

Viewed by room group of hotel, the increasing of ALS-I was experienced in hotels with number of rooms  $< 10$  rooms, namely 0.03 nights. The highest ALS of Indonesian guest in 2008 was achieved by

*hotel with 25-40 rooms that reached 1.59 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms < 10 rooms, namely 1.36 nights.*

Dilihat menurut propinsi, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama terjadi di propinsi Bali yang mencapai 3,16 hari, dan terendah di propinsi Jawa Tengah sebesar 1,10 hari.

Secara keseluruhan penurunan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terjadi di 19 propinsi, yaitu Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat.

*Viewed by province, the longest of ALS-I was occurred in hotels in Bali, namely 3.16 nights and the lowest one was in hotels in Central Java, namely 1.10 nights.*

*In general, the decreasing of ALS-I occurred in 19 provinces, namely North Sumatera, Jambi, South Sumatera, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Riau Island, D.K.I Jakarta, West Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Banten, Bali, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Sulawesi, Maluku, North Maluku, and West Papua.*

## **f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri**

Tabel 15a menunjukkan bahwa pada tahun 2008 tamu yang datang dan menginap sebanyak 25.512,8 ribu orang pada usaha akomodasi lainnya. Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 192,1 ribu orang atau sekitar 0,75 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2007.

Jumlah tamu asing yang datang dan menginap pada tahun 2008 mencapai 1.327,0 ribu orang atau naik 15,76 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2007 yang mencapai 1.146,4 ribu orang.

Adapun jumlah tamu dalam negeri yang datang dan menginap pada tahun 2008 tercatat 24.185,8 ribu orang yang berarti turun 1,52 persen bila dibanding tahun 2007 yang mencapai 24.558,6 ribu orang.

Bila diurutkan 5 propinsi yang terbanyak menerima tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya selama tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Jawa Barat sebanyak 4.640,7 ribu orang (18,19 persen dari total tamu) terdiri dari 29,5 ribu orang tamu asing dan 4.611,2 ribu orang tamu dalam negeri.
2. Jawa Timur sebanyak 2.752,8 ribu orang (10,79 persen dari total tamu) terdiri dari 36,5 ribu orang tamu asing dan 2.716,4 ribu orang tamu dalam negeri.

## ***f. The Number of Foreign and Indonesian Guest***

*Table 15a shows the number of guests who stayed in the non classified hotels in 2008, that accounted for 25,512.8 thousands persons. Compared to the year 2007, there was a decreasing of 192.1 thousands persons or about 0.75 percent.*

*The number of foreign guests who came and stayed during 2008 reached 1,327.0 thousands persons or increased by 15.76 percent compared to the figure in 2007 that reached 1,146.4 thousands persons.*

*Meanwhile the number of Indonesian guests who came and stayed during 2008 were 24,185.8 thousands persons, or experienced a decrease as much as 372.8 thousands persons compared to the previous years.*

*The five provinces that received the highest number of guest who stayed in the non classified hotels are as follows ;*

- 1. West Java with 4,640.7 thousands persons (18.19 percent to the total guest) that consists of 29.5 thousands foreign guests and 4,611.2 thousands Indonesian guests.*
- 2. East Java with 2,752.8 thousands persons (10.79 percent to the total guest) that consists of 36.5 thousands foreign guests and 2,716.4 thousands Indonesian*

guests.

3. D.I Yogyakarta sebanyak 2.471,7 ribu orang (9,69 persen dari total tamu) terdiri dari 18,1 ribu orang tamu asing dan 2.453,6 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Jawa Tengah sebanyak 2.450,2 ribu orang (9,60 persen dari total tamu) terdiri dari 12,0 ribu orang tamu asing dan 2.438,2 ribu orang tamu dalam negeri.
5. Bali sebanyak 1.987,4 ribu orang (7,79 persen dari total tamu) terdiri dari 1.016,9 ribu orang tamu asing dan 970,5 ribu orang tamu dalam negeri.

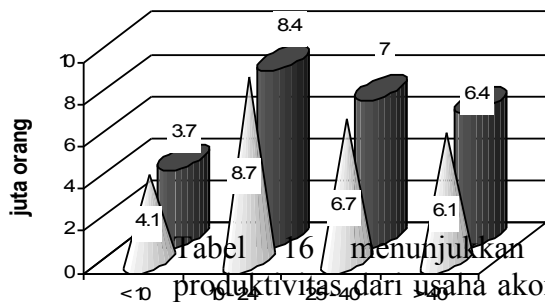
Dirinci menurut kelompok kamar, maka jumlah tamu yang datang dan menginap terbanyak pada kelompok kamar 10-24 yaitu 8.418,6 ribu orang (33,00 persen dari total tamu) yang terdiri dari 385,3 ribu orang tamu asing dan 8.033,3 ribu orang tamu Indonesia. Kelompok kamar 25-40 menduduki urutan kedua dengan jumlah tamu yang datang dan menginap sebanyak 7.006,3 ribu (27,46 persen dari total tamu) dan kelompok kamar <10 menduduki urutan

terakhir dengan jumlah tamu yang menginap sebanyak 3.660,1 ribu orang (14,35 persen dari total tamu).

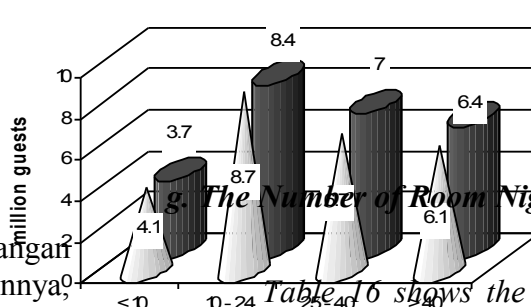
3. *D.I Yogyakarta with 2,471.7 thousands persons (9.69 percent to the total guests) that consists of 18.1 thousands foreign guests and 2,453.6 thousands Indonesian guests.*
4. *Central Java with 2,450.2 thousands persons (9.60 percent to the total guests) that consists of 12.0 thousands foreign guests and 2,438.2 thousands Indonesian guests.*
5. *Bali with 1.987.4 thousands persons (7.79 percent to the total guests) that consists of 1,016.9 thousands foreign guests and 970.5 thousands Indonesian guests.*

*Viewed by room group of hotel, the highest number of guests was in hotels with 10-24 rooms, namely 8,418.6 thousands persons (33.00 percent to the total guests) that consists of 385.3 thousands foreign guests and 8,033.3 thousands Indonesian guests. Hotels with 25-40 rooms were in the second place which had 7,006.3 thousands persons (27.46 percent to the total) and hotels with <10 rooms was the lowest one which had 3,660.1 thousands persons (14.35 percent to the total guests).*

### Akomodasi lainnya



### Non Classified Hotel



Tabel 16 menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha akomodasi lainnya yang digambarkan atas dasar penjumlahan banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai untuk menghitung tingkat penghunian kamar dengan jalan membandingkannya dengan malam kamar yang tersedia.

Jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2008 yaitu sebanyak 22.358.549 malam kamar (m.k.) yang berarti naik 0,57 persen dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai 22.231.745 m.k. Dilihat menurut kelompok kamar, maka pada tahun 2008 malam kamar terpakai yang terbanyak pada kelompok kamar 10-24 yaitu 8.161.449 m.k. Angka ini turun sekitar 0,79 persen dari keadaan tahun 2007 yang mencapai 8.226.432 m.k.

Figure 11 : Number of foreign and Indonesian guest in non classified hotel, 2007-2008

Dilihat per propinsi, propinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar adalah Bali sebesar 4.224.799 m.k, yang berarti mengalami kenaikan 41,13 persen dibandingkan tahun 2007.

Selain banyaknya malam kamar terpakai, banyaknya malam tamu menginap juga menunjukkan perkembangan

### The Number of Room Night Occupied

Table 16 shows the development of the non classified hotel productivity. It is illustrated by adding rooms sold or occupied every night which is defined as room night occupied for calculating room occupancy rate by comparing room night occupied and room night available.

The number of room night occupied during 2008 was 22,358,549 room nights (r.n.) or increased by 0.57 percent compared to the previous year that reached 22,231,745 r.n. Viewed by room group the highest number of room night occupied was in hotels with 10-24 rooms that reached 8,161,449 r.n or decreased by 0.79 percent compared to the previous year that reached 8,226,432 r.n.

produktivitas dari usaha akomodasi lainnya seperti yang digambarkan pada Tabel 17. Produktivitas usaha akomodasi lainnya digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu yang digunakan, untuk menghitung tingkat pemakaian tempat tidur dengan jalan membandingkannya terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Pada Tabel 17 terlihat bahwa banyaknya malam tamu yang menginap pada tahun 2008 sebesar 40.867.924 malam tamu (m.t.). Dirinci menurut kelompok kamar, terlihat bahwa malam tamu menginap tertinggi terjadi pada kelompok kamar 10-24 yaitu

13.207.834 m.t, sedangkan malam tamu terendah terjadi pada kelompok kamar <10 yaitu 5.184.223 m.t.

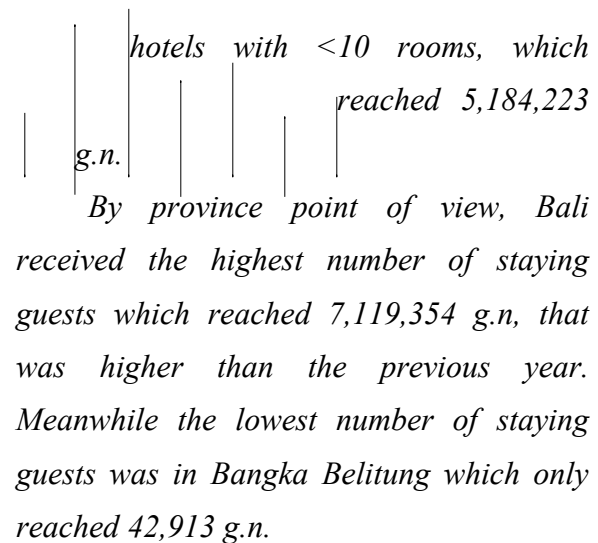
Bila dilihat gambaran per propinsi, maka propinsi dengan malam tamu menginap terbesar adalah Bali yaitu 7.119.354 m.t. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2007. Sedangkan untuk propinsi dengan malam tamu menginap terendah adalah propinsi Kep. Bangka Belitung yaitu 42.913 m.t.

*Viewed by province, Bali was province with the highest room night occupied that was 4,224,799 r.n. It increased by 41.13 percent compared to the previous year.*

#### ***h. The Number of Staying Guests***

*Besides the number of room night occupied, the number of staying guests also indicates the development of non classified hotels productivity as shown in table 17. It is illustrated by adding the number of staying guests in non classified hotels every night which is defined as guest night this number can be used for calculating bed occupancy rate i.e. by comparing bed night occupied/guest night and bed night available.*

*Table 17 shows the number of staying guests during 2008, which reached 40,867,924 guests night (g.n.). Viewed by room group, the highest one was in hotels with 10-24 rooms, which reached 13,207,834 g.n. and the lowest one was in*



#### ***i. Rata-rata Tamu Per Kamar***

Rata-rata tamu per kamar pada tahun 2008 mencapai 1,83 orang yang berarti dari seluruh kamar yang terjual ditempati oleh rata-rata 1,83 orang tamu, dan bila dibandingkan dengan tahun 2007 terlihat adanya kenaikan sebesar 0,01 poin.

Dilihat menurut kelompok kamar, rata-rata tamu per kamar tertinggi terjadi pada kelompok kamar  $\geq 41$  yaitu 2,01 orang. Sedangkan untuk rata-rata tamu per kamar terendah pada kelompok kamar 10-24 yaitu sebesar 1,62 orang.

Selanjutnya, apabila dilihat menurut propinsi, rata-rata tamu per kamar tertinggi dicapai oleh propinsi Riau yaitu sebesar 2,33 orang. Sedangkan rata-rata tamu per kamar terendah di propinsi Maluku Utara yaitu 1,18.

#### ***i. Guest Per Room (GPR)***

*The GPR during 2008 reached 1.83 persons which means that from the total room sold it was occupied by 1.83 guests. This figure experienced an increase of 0.01 point compared to 2007.*

*Based on hotel's room group the highest GPR was achieved by hotel with  $\geq$  41 rooms which reached 2.01. Whereas the*

*lowest GPR occurred in hotels with 10-24 rooms which only reached 1.62.*

*Viewed by province, hotels in Riau reached the highest GPR, namely 2.33 persons. Meanwhile the lowest GPR occurred in North Maluku, which only reached 1.18 persons.*

<http://www.bps.go.id>

**TABEL 1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT****PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008****TABLE 1. ROOM OCCUPANCY RATE IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE****AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008***(persen/percent)*

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	39,65	52,26	54,08
02. SUMATERA UTARA	51,68	56,63	46,82	49,67	51,48	53,75
03. SUMATERA BARAT	-	-	40,92	51,19	44,46	42,53
04. R I A U	43,90	34,14	49,76	52,33	57,09	51,35
05. J A M B I	-	-	36,47	50,78	50,65	60,29
06. SUMATERA SELATAN	-	49,62	54,48	53,94	32,21	26,94
07. BENGKULU	-	-	-	-	26,68	31,79
08. LAMPUNG	-	-	47,99	55,69	51,78	46,17
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	41,16	61,74	29,17	30,34
10. KEPULAUAN RIAU	66,15	46,69	61,18	48,46	46,77	46,97
11. D.K.I. JAKARTA	59,29	51,55	51,51	48,12	53,56	53,90
12. JAWA BARAT	59,49	57,43	48,93	47,54	35,15	37,71
13. JAWA TENGAH	60,17	53,03	35,34	43,63	40,84	40,89
14. D.I. YOGYAKARTA	50,80	52,26	49,46	53,01	42,65	53,18
15. JAWA TIMUR	53,49	50,12	51,37	54,24	37,74	45,35
16. BANTEN	43,44	68,15	53,36	39,84	36,49	55,56
17. B A L I	59,13	67,37	51,70	59,21	49,24	56,91
18. NUSA TENGGARA BARAT	51,21	57,95	51,21	49,54	33,95	35,96
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	78,18	70,74
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	43,10	38,48	40,28
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	72,81	58,98	37,55	53,88
23. KALIMANTAN TIMUR	50,43	38,59	42,49	59,72	51,15	53,25
24. SULAWESI UTARA	-	-	38,88	37,92	56,17	70,05
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	43,36
26. SULAWESI SELATAN	58,79	47,41	33,33	39,15	36,08	46,02
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	56,58	59,09
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	30,91	44,04
31. MALUKU UTARA	-	-	-	23,88	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	29,17	45,11
33. P A P U A	-	-	-	-	40,09	49,83
<b>INDONESIA</b>	<b>57,84</b>	<b>57,57</b>	<b>50,23</b>	<b>50,11</b>	<b>44,91</b>	<b>48,70</b>



**TABEL 1. (LANJUTAN)**  
**TABLE 1. ( CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2		BINTANG 1		ALL CLASSES	
	2 STAR		1 STAR			
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	46,15	38,92	55,54	50,67	53,61	49,81
02. SUMATERA UTARA	25,67	23,56	39,74	28,08	42,57	42,00
03. SUMATERA BARAT	47,83	54,96	33,30	39,22	40,84	45,79
04. R I A U	50,05	34,41	40,06	45,39	49,07	47,34
05. J A M B I	16,55	17,29	38,88	37,60	39,22	50,25
06. SUMATERA SELATAN	39,14	39,57	49,35	43,51	45,84	44,43
07. BENGKULU	21,19	26,21	51,27	62,76	29,29	36,44
08. LAMPUNG	-	-	53,63	47,61	51,20	48,81
09. KEP. BANGKA BELITUNG	20,09	23,12	21,02	26,50	24,43	30,88
10. KEPULAUAN RIAU	41,00	41,35	33,38	41,55	51,14	46,09
11. D.K.I. JAKARTA	56,71	56,56	42,58	39,54	53,61	50,57
12. JAWA BARAT	32,99	34,38	24,28	28,02	39,39	40,26
13. JAWA TENGAH	34,39	36,35	29,12	27,08	37,60	37,79
14. D.I. YOGYAKARTA	23,73	36,72	34,32	34,21	45,55	50,07
15. JAWA TIMUR	30,85	38,99	25,77	33,92	42,78	46,90
16. BANTEN	23,36	18,81	37,07	42,62	37,58	46,89
17. B A L I	43,56	42,73	42,53	38,07	53,49	59,88
18. NUSA TENGGARA BARAT	22,81	24,69	41,97	44,68	43,29	44,00
19. NUSA TENGGARA TIMUR	32,10	52,24	33,30	21,11	39,36	51,85
20. KALIMANTAN BARAT	48,06	49,04	32,10	39,83	41,25	41,85
21. KALIMANTAN TENGAH	77,03	71,37	68,66	60,42	72,47	65,43
22. KALIMANTAN SELATAN	49,38	60,24	47,00	39,08	49,57	53,66
23. KALIMANTAN TIMUR	49,84	23,41	49,49	47,04	48,03	45,75
24. SULAWESI UTARA	39,16	52,24	56,94	59,66	47,59	53,93
25. SULAWESI TENGAH	61,40	-	28,05	-	53,79	43,36
26. SULAWESI SELATAN	32,17	26,35	27,59	35,91	36,85	40,05
27. SULAWESI TENGGARA	-	42,95	36,55	32,08	36,55	39,65
28. GORONTALO	-	-	-	-	56,58	59,09
29. SULAWESI BARAT	41,02	34,60	6,96	5,69	30,51	26,63
30. M A L U K U	28,19	30,29	27,73	32,51	29,37	38,70
31. MALUKU UTARA	47,03	-	63,87	43,31	54,45	26,84
32. PAPUA BARAT	22,39	9,69	47,06	45,94	35,31	35,19
33. P A P U A	29,17	43,70	54,32	48,38	42,89	47,17
<b>INDONESIA</b>	<b>40,18</b>	<b>39,96</b>	<b>36,66</b>	<b>37,16</b>	<b>46,89</b>	<b>48,06</b>

**TABEL 2. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT  
PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 2. BED OCCUPANCY RATE IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE  
AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

*(persen/percent)*

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / CLASS HOTEL					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	45,02	34,97	49,71
02. SUMATERA UTARA	52,37	60,57	47,07	46,65	57,79	53,85
03. SUMATERA BARAT	-	-	45,36	59,77	52,78	53,79
04. R I A U	57,89	52,87	57,23	59,79	75,52	67,79
05. J A M B I	-	-	43,57	84,92	66,24	92,58
06. SUMATERA SELATAN	-	74,78	52,94	52,15	44,20	31,02
07. BENGKULU	-	-	-	-	25,18	29,47
08. LAMPUNG	-	-	27,48	36,60	53,62	53,29
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	68,78	91,25	43,95	41,77
10. KEPULAUAN RIAU	61,79	64,71	65,49	55,27	58,02	48,97
11. D.K.I. JAKARTA	66,11	65,75	77,45	77,55	75,58	66,53
12. JAWA BARAT	75,61	61,25	53,79	57,03	47,68	45,98
13. JAWA TENGAH	43,66	37,87	35,40	44,04	46,19	42,23
14. D.I. YOGYAKARTA	66,07	76,98	61,19	57,16	50,14	64,56
15. JAWA TIMUR	64,64	53,64	50,36	50,69	41,62	50,02
16. BANTEN	48,77	55,55	69,90	38,09	39,63	55,59
17. B A L I	77,18	92,37	76,87	81,03	60,44	65,83
18. NUSA TENGGARA BARAT	70,77	84,14	76,16	72,54	47,53	45,14
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	79,64	77,79
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	45,70	49,54	49,89
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	68,11	59,76	38,69	62,53
23. KALIMANTAN TIMUR	57,45	46,22	38,07	62,17	44,01	46,84
24. SULAWESI UTARA	-	-	54,50	48,33	56,51	67,70
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	62,28
26. SULAWESI SELATAN	86,24	67,58	34,85	67,12	36,27	58,54
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	63,37	63,08
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	31,28	37,86
31. MALUKU UTARA	-	-	-	22,53	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	43,92	42,89
33. P A P U A	-	-	-	-	37,59	57,37
<b>INDONESIA</b>	<b>70,07</b>	<b>74,49</b>	<b>61,71</b>	<b>61,79</b>	<b>54,86</b>	<b>55,65</b>

**TABEL 2. (LANJUTAN)**  
**TABLE 2 ( CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	50,81	33,07	44,21	41,61	42,60	43,55
02. SUMATERA UTARA	24,87	22,83	40,19	30,11	42,99	40,75
03. SUMATERA BARAT	54,51	59,53	37,02	42,59	46,65	52,47
04. R I A U	65,83	49,97	45,93	57,17	61,36	60,00
05. J A M B I	17,92	19,02	64,37	58,20	50,45	76,95
06. SUMATERA SELATAN	38,30	42,51	53,98	49,10	48,70	47,76
07. BENGKULU	24,07	26,93	60,61	68,91	30,64	36,45
08. LAMPUNG	-	-	40,69	41,72	44,34	46,36
09. KEP. BANGKA BELITUNG	22,15	26,90	25,39	29,20	32,70	38,56
10. KEPULAUAN RIAU	51,83	49,77	34,37	46,84	56,63	52,45
11. D.K.I. JAKARTA	66,36	67,47	53,06	54,51	70,17	68,24
12. JAWA BARAT	44,44	45,22	34,07	40,55	49,33	49,29
13. JAWA TENGAH	37,97	36,93	32,78	27,19	38,64	36,64
14. D.I. YOGYAKARTA	26,79	43,67	42,49	41,13	55,81	60,22
15. JAWA TIMUR	35,40	42,38	28,90	38,10	45,83	48,68
16. BANTEN	32,56	23,52	56,92	50,24	45,16	44,79
17. B A L I	52,28	47,22	55,28	47,06	69,92	77,39
18. NUSA TENGGARA BARAT	26,13	29,62	49,74	56,27	58,86	59,40
19. NUSA TENGGARA TIMUR	29,60	43,31	31,79	23,13	36,57	46,29
20. KALIMANTAN BARAT	43,48	38,21	31,31	36,31	44,86	44,75
21. KALIMANTAN TENGAH	73,76	73,91	65,48	61,80	68,98	66,92
22. KALIMANTAN SELATAN	55,81	58,42	50,67	39,21	51,70	55,08
23. KALIMANTAN TIMUR	50,94	35,59	63,60	69,94	46,76	50,77
24. SULAWESI UTARA	63,44	53,24	56,41	53,96	56,26	56,53
25. SULAWESI TENGAH	55,36	-	48,92	-	53,76	62,28
26. SULAWESI SELATAN	32,67	32,99	30,98	46,24	40,91	55,50
27. SULAWESI TENGGARA	-	40,20	41,28	36,91	41,28	39,09
28. GORONTALO	-	-	-	-	63,37	63,08
29. SULAWESI BARAT	41,38	38,35	7,78	6,02	30,23	28,32
30. M A L U K U	32,66	37,12	28,46	33,24	30,38	36,35
31. MALUKU UTARA	43,68	-	52,27	38,94	47,18	24,40
32. PAPUA BARAT	21,74	7,66	44,19	41,79	40,47	33,28
33. P A P U A	25,01	39,11	44,45	41,75	37,30	43,98
<b>INDONESIA</b>	<b>46,08</b>	<b>44,80</b>	<b>40,94</b>	<b>42,14</b>	<b>55,95</b>	<b>57,23</b>

**TABEL 3. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) PADA HOTEL BERBINTANG  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 3. AVERAGE LENGTH OF STAY OF GUEST ( FOREIGN & INDONESIAN ) IN  
CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

*(Dalam hari / Nights)*

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	2,24	2,18	2,25
02. SUMATERA UTARA	1,26	1,51	1,56	1,66	1,37	1,44
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,55	1,52	1,52	1,56
04. R I A U	1,95	1,94	1,67	1,65	2,13	1,85
05. J A M B I	-	-	1,44	2,04	1,97	2,06
06. SUMATERA SELATAN	-	1,76	1,94	1,55	1,42	1,30
07. BENGKULU	-	-	-	-	2,13	2,74
08. LAMPUNG	-	-	1,66	2,15	1,60	1,57
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,87	2,03	3,04	2,00
10. KEPULAUAN RIAU	1,63	1,50	2,02	1,77	2,12	1,95
11. D.K.I. JAKARTA	2,49	2,34	2,35	2,34	2,13	2,14
12. JAWA BARAT	2,06	1,80	1,87	1,77	1,82	1,74
13. JAWA TENGAH	1,53	1,64	1,61	1,55	1,73	1,54
14. D.I. YOGYAKARTA	1,95	2,10	1,84	1,69	1,46	1,42
15. JAWA TIMUR	1,51	1,73	1,66	1,52	1,55	1,50
16. BANTEN	1,78	1,62	1,66	1,50	1,75	1,26
17. B A L I	3,40	3,57	3,37	3,38	4,11	4,00
18. NUSA TENGGARA BARAT	4,73	4,17	3,47	3,00	3,24	2,81
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	1,67	2,01
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	1,87	2,00	1,75
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	3,46	2,08	1,54	1,74
23. KALIMANTAN TIMUR	2,77	1,86	1,82	2,50	1,74	1,80
24. SULAWESI UTARA	-	-	2,35	2,21	2,67	2,24
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	2,20
26. SULAWESI SELATAN	2,37	2,22	1,80	2,42	1,93	2,18
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,87	1,92
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	2,83	2,40
31. MALUKU UTARA	-	-	-	2,57	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	3,04	2,46
33. P A P U A	-	-	-	-	2,12	1,77
<b>INDONESIA</b>	<b>2,55</b>	<b>2,61</b>	<b>2,13</b>	<b>2,03</b>	<b>2,05</b>	<b>1,98</b>

**TABEL 3. (LANJUTAN)**  
**TABLE 3 ( CONTINUED)**

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2		BINTANG 1		ALL CLASS	
	2 STAR		1 STAR		ALL CLASS	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2,22	2,53	2,10	2,16	2,13	2,22
02. SUMATERA UTARA	1,29	1,25	1,23	1,12	1,40	1,44
03. SUMATERA BARAT	1,80	1,66	1,63	1,48	1,59	1,54
04. R I A U	1,97	1,55	1,27	1,36	1,77	1,64
05. J A M B I	1,03	1,04	1,46	1,50	1,62	1,93
06. SUMATERA SELATAN	1,98	1,88	1,56	1,42	1,74	1,55
07. BENGKULU	1,52	1,53	1,60	2,10	1,76	2,11
08. LAMPUNG	-	-	1,53	1,53	1,59	1,66
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,84	1,78	1,74	1,52	1,91	1,74
10. KEPULAUAN RIAU	1,64	1,91	1,96	1,71	1,97	1,78
11. D.K.I. JAKARTA	1,96	1,75	1,68	1,63	2,19	2,13
12. JAWA BARAT	1,46	1,52	1,18	1,28	1,70	1,66
13. JAWA TENGAH	1,53	1,41	1,28	1,23	1,51	1,45
14. D.I. YOGYAKARTA	1,59	1,74	1,91	1,91	1,78	1,74
15. JAWA TIMUR	1,58	1,58	1,62	1,65	1,58	1,57
16. BANTEN	1,70	1,25	1,27	1,22	1,67	1,35
17. B A L I	3,84	3,37	2,68	3,59	3,53	3,60
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,15	2,91	1,86	1,90	3,19	2,87
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,95	2,40	1,97	1,87	1,87	2,21
20. KALIMANTAN BARAT	1,87	2,64	1,77	1,60	1,93	1,80
21. KALIMANTAN TENGAH	1,70	1,57	2,16	1,97	1,93	1,76
22. KALIMANTAN SELATAN	1,45	1,52	1,85	1,71	1,83	1,71
23. KALIMANTAN TIMUR	1,95	1,99	1,59	1,57	1,83	1,92
24. SULAWESI UTARA	3,77	2,13	3,25	2,35	2,65	2,20
25. SULAWESI TENGAH	1,92	-	4,08	-	2,18	2,20
26. SULAWESI SELATAN	1,87	2,06	1,64	2,19	1,94	2,25
27. SULAWESI TENGGARA	-	1,75	1,51	1,45	1,51	1,64
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,87	1,92
29. SULAWESI BARAT	1,57	1,79	3,14	1,40	1,64	1,76
30. M A L U K U	2,30	2,70	2,79	2,19	2,73	2,37
31. MALUKU UTARA	2,48	-	2,84	1,87	2,63	2,41
32. PAPUA BARAT	1,83	1,92	2,27	2,54	2,47	2,44
33. P A P U A	2,00	1,93	2,32	2,13	2,20	1,97
<b>INDONESIA</b>	<b>1,86</b>	<b>1,78</b>	<b>1,61</b>	<b>1,57</b>	<b>2,08</b>	<b>2,03</b>

**TABEL 4. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 4. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN CLASSIFIED  
HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

*(Dalam hari / Nights)*

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	3,61	2,41	5,28
02. SUMATERA UTARA	1,69	1,84	1,94	2,02	1,88	2,09
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,81	2,59	2,19	2,61
04. R I A U	2,76	2,37	4,25	3,35	4,66	3,70
05. J A M B I	-	-	1,33	6,92	2,69	3,03
06. SUMATERA SELATAN	-	4,15	5,16	3,77	7,25	3,18
07. BENGKULU	-	-	-	-	-	1,38
08. LAMPUNG	-	-	1,83	1,96	3,99	2,65
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	4,86	4,42	8,00	2,17
10. KEPULAUAN RIAU	1,55	1,46	1,92	1,73	2,08	1,97
11. D.K.I. JAKARTA	2,26	2,88	2,56	3,15	2,91	3,47
12. JAWA BARAT	2,71	2,35	3,59	2,21	2,54	2,21
13. JAWA TENGAH	1,67	1,87	1,63	1,79	1,83	1,66
14. D.I. YOGYAKARTA	2,40	2,36	2,90	2,39	3,66	2,17
15. JAWA TIMUR	2,04	2,58	2,84	2,35	1,84	1,57
16. BANTEN	1,94	1,59	2,31	2,53	1,65	1,33
17. B A L I	3,25	3,47	3,53	3,46	4,19	4,18
18. NUSA TENGGARA BARAT	4,31	4,08	3,95	3,78	5,48	3,55
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	2,38	3,88
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	2,81	3,10	2,81
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	6,68	2,12	2,17	3,21
23. KALIMANTAN TIMUR	2,80	1,92	3,16	2,87	3,67	4,36
24. SULAWESI UTARA	-	-	3,56	3,97	3,32	4,97
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	16,83
26. SULAWESI SELATAN	2,52	2,24	2,41	3,54	2,69	3,44
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,93	2,68
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	3,29	3,24
31. MALUKU UTARA	-	-	-	3,91	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	3,50	4,46
33. P A P U A	-	-	-	-	3,10	5,38
<b>INDONESIA</b>	<b>2,80</b>	<b>3,06</b>	<b>2,62</b>	<b>2,65</b>	<b>3,07</b>	<b>3,04</b>

**TABEL 4. (LANJUTAN)**  
**TABLE 4 ( CONTINUED)**

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,49	4,08	2,55	5,05	2,44	4,69
02. SUMATERA UTARA	1,78	1,70	1,17	1,07	1,74	1,79
03. SUMATERA BARAT	2,58	2,98	5,90	3,51	2,47	2,81
04. R I A U	5,20	1,77	3,13	6,00	4,28	3,60
05. J A M B I	-	-	15,92	-	1,69	6,24
06. SUMATERA SELATAN	2,57	8,85	5,39	5,09	5,21	3,99
07. BENGKULU	1,46	2,39	1,00	1,12	1,17	2,08
08. LAMPUNG	-	-	-	-	2,74	2,15
09. KEP. BANGKA BELITUNG	3,19	2,47	5,29	2,72	4,64	2,77
10. KEPULAUAN RIAU	1,65	2,29	2,04	1,95	1,87	1,77
11. D.K.I. JAKARTA	3,31	3,72	3,99	4,60	2,57	3,14
12. JAWA BARAT	2,09	2,77	9,47	4,91	2,96	2,35
13. JAWA TENGAH	3,21	1,97	1,72	1,72	1,83	1,76
14. D.I. YOGYAKARTA	3,21	2,17	2,30	2,04	2,68	2,34
15. JAWA TIMUR	2,75	2,06	5,04	3,99	2,23	2,06
16. BANTEN	2,14	1,77	5,83	2,85	1,88	1,51
17. B A L I	3,99	3,57	3,04	4,08	3,51	3,60
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,97	2,78	3,32	3,67	3,96	3,78
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,75	3,22	-	-	2,60	3,57
20. KALIMANTAN BARAT	2,49	3,51	3,88	3,14	2,87	2,96
21. KALIMANTAN TENGAH	2,38	3,18	2,72	4,13	2,45	3,26
22. KALIMANTAN SELATAN	3,18	1,91	2,23	3,59	4,05	2,14
23. KALIMANTAN TIMUR	10,21	7,00	3,56	2,46	3,67	3,11
24. SULAWESI UTARA	5,42	4,06	1,00	1,76	3,65	4,23
25. SULAWESI TENGAH	13,98	-	-	-	13,98	16,83
26. SULAWESI SELATAN	2,88	5,06	2,36	2,65	2,48	3,20
27. SULAWESI TENGGARA	-	2,28	-	1,46	-	2,15
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,93	2,68
29. SULAWESI BARAT	-	-	1,58	1,82	1,58	1,82
30. M A L U K U	2,96	2,85	2,55	3,51	3,09	3,13
31. MALUKU UTARA	1,33	-	-	-	1,33	3,58
32. PAPUA BARAT	-	4,89	4,10	9,97	4,10	5,19
33. P A P U A	2,75	2,51	3,39	6,56	3,12	4,06
<b>INDONESIA</b>	<b>3,08</b>	<b>3,21</b>	<b>2,42</b>	<b>2,74</b>	<b>2,80</b>	<b>2,95</b>

**TABEL 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA HOTEL BERBINTANG**

**DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**

**TABLE 5. AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIA GUEST IN CLASSIFIED**

**HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

(Dalam Hari / Nights)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	1,97	2,11	2,03
02. SUMATERA UTARA	1,15	1,46	1,49	1,60	1,31	1,40
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,50	1,40	1,46	1,44
04. R I A U	1,75	1,89	1,64	1,62	1,96	1,76
05. J A M B I	-	-	1,45	1,72	1,96	2,05
06. SUMATERA SELATAN	-	1,43	1,77	1,47	1,38	1,28
07. BENGKULU	-	-	-	-	2,13	2,75
08. LAMPUNG	-	-	1,63	2,19	1,54	1,56
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,86	2,02	3,04	1,99
10. KEPULAUAN RIAU	6,13	2,50	2,28	1,89	2,17	1,93
11. D.K.I. JAKARTA	2,66	2,07	2,28	2,16	2,03	2,01
12. JAWA BARAT	1,99	1,75	1,72	1,72	1,79	1,71
13. JAWA TENGAH	1,51	1,62	1,60	1,53	1,72	1,53
14. D.I. YOGYAKARTA	1,74	1,96	1,71	1,60	1,36	1,36
15. JAWA TIMUR	1,46	1,59	1,53	1,43	1,51	1,49
16. BANTEN	1,68	1,66	1,63	1,49	1,77	1,25
17. B A L I	3,94	4,04	3,14	3,22	3,88	3,54
18. NUSA TENGGARA BARAT	5,36	4,29	3,27	2,74	3,10	2,77
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	1,60	1,78
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	1,83	1,90	1,66
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	3,25	2,08	1,52	1,71
23. KALIMANTAN TIMUR	2,74	1,82	1,68	2,44	1,61	1,64
24. SULAWESI UTARA	-	-	2,19	1,96	2,65	2,14
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	1,56
26. SULAWESI SELATAN	2,36	2,22	1,70	2,29	1,91	2,14
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,87	1,89
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	2,80	2,35
31. MALUKU UTARA	-	-	-	2,53	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	3,04	2,36
33. P A P U A	-	-	-	-	2,03	1,61
<b>INDONESIA</b>	<b>2,32</b>	<b>2,16</b>	<b>1,95</b>	<b>1,85</b>	<b>1,86</b>	<b>1,77</b>



**TABEL 5. (LANJUTAN)**  
**TABLE 5 ( CONTINUED)**

P R O P I N S I	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2,24	2,42	2,07	2,08	2,10	2,07
02. SUMATERA UTARA	1,25	1,20	1,24	1,13	1,35	1,39
03. SUMATERA BARAT	1,60	1,49	1,47	1,38	1,49	1,42
04. R I A U	1,85	1,55	1,25	1,30	1,67	1,59
05. J A M B I	1,03	1,04	1,46	1,50	1,62	1,83
06. SUMATERA SELATAN	1,97	1,84	1,54	1,40	1,65	1,46
07. BENGKULU	1,52	1,52	1,62	2,10	1,77	2,11
08. LAMPUNG	-	-	1,53	1,53	1,55	1,65
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,84	1,77	1,73	1,51	1,90	1,74
10. KEPULAUAN RIAU	1,63	1,58	1,88	1,62	2,15	1,80
11. D.K.I. JAKARTA	1,86	1,58	1,59	1,50	2,09	1,93
12. JAWA BARAT	1,44	1,47	1,16	1,25	1,63	1,62
13. JAWA TENGAH	1,50	1,40	1,28	1,22	1,49	1,43
14. D.I. YOGYAKARTA	1,47	1,68	1,88	1,90	1,64	1,64
15. JAWA TIMUR	1,53	1,55	1,57	1,62	1,51	1,51
16. BANTEN	1,66	1,23	1,27	1,22	1,64	1,32
17. B A L I	3,62	2,80	2,50	3,07	3,59	3,58
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,20	2,93	1,70	1,65	2,95	2,60
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,87	2,35	1,97	1,87	1,81	2,11
20. KALIMANTAN BARAT	1,82	2,40	1,72	1,56	1,85	1,72
21. KALIMANTAN TENGAH	1,67	1,53	2,16	1,97	1,91	1,74
22. KALIMANTAN SELATAN	1,42	1,50	1,85	1,70	1,78	1,69
23. KALIMANTAN TIMUR	1,74	1,90	1,58	1,55	1,69	1,82
24. SULAWESI UTARA	3,62	2,06	3,25	2,35	2,58	2,09
25. SULAWESI TENGAH	1,68	-	4,08	-	1,97	1,56
26. SULAWESI SELATAN	1,87	2,05	1,62	2,17	1,90	2,19
27. SULAWESI TENGGARA	-	1,73	1,51	1,45	1,51	1,63
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,87	1,89
29. SULAWESI BARAT	1,57	1,79	3,25	1,36	1,65	1,76
30. M A L U K U	2,17	2,66	2,79	2,17	2,71	2,32
31. MALUKU UTARA	2,48	-	2,84	1,88	2,63	2,38
32. PAPUA BARAT	1,83	1,46	2,20	2,33	2,44	2,29
33. P A P U A	1,98	1,87	2,30	2,03	2,16	1,86
<b>INDONESIA</b>	<b>1,70</b>	<b>1,59</b>	<b>1,55</b>	<b>1,51</b>	<b>1,86</b>	<b>1,77</b>

**TABEL 6a. JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 6a. NUMBER OF GUEST ( FOREIGN AND INDONESIAN ) VISITING  
CLASSIFIED HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

(Dalam ribuan / Thousands)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	<b>18,4</b>	<b>27,0</b>	<b>69,0</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	3,1	6,1	4,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	15,3	20,9	64,3
02. SUMATERA UTARA	<b>64,5</b>	<b>101,5</b>	<b>366,3</b>	<b>292,0</b>	<b>201,2</b>	<b>188,7</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	13,5	11,6	57,0	47,6	19,4	11,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	51,0	89,9	309,3	244,4	181,8	177,1
03. SUMATERA BARAT	-	-	<b>65,8</b>	<b>111,1</b>	<b>118,0</b>	<b>107,7</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	10,8	11,1	9,3	11,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	55,0	100,0	108,7	96,6
04. R I A U	<b>15,1</b>	<b>19,8</b>	<b>80,0</b>	<b>152,9</b>	<b>132,2</b>	<b>165,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,9	1,9	1,1	3,2	8,4	7,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12,2	17,9	78,9	149,7	123,8	158,3
05. J A M B I	-	-	<b>26,0</b>	<b>59,4</b>	<b>40,8</b>	<b>103,0</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,8	3,6	0,6	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	24,2	55,8	40,2	102,2
06. SUMATERA SELATAN	-	<b>37,9</b>	<b>109,0</b>	<b>194,7</b>	<b>61,2</b>	<b>60,1</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	4,6	5,3	6,6	0,5	0,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	33,3	103,7	188,1	60,7	59,4
07. BENGKULU	-	-	-	-	<b>4,7</b>	<b>4,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,0	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	4,7	4,4
08. LAMPUNG	-	-	<b>13,1</b>	<b>13,4</b>	<b>55,3</b>	<b>49,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,7	2,0	1,2	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	11,4	11,4	54,1	49,1
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	<b>12,9</b>	<b>15,6</b>	<b>4,1</b>	<b>8,0</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,1	-	0,0	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	12,8	15,6	4,1	7,9
10. KEPULAUAN RIAU	<b>113,0</b>	<b>134,6</b>	<b>540,8</b>	<b>458,0</b>	<b>250,6</b>	<b>280,2</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	110,9	129,3	382,7	346,2	122,8	160,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2,1	5,3	158,1	111,8	127,8	119,8
11. D.K.I. JAKARTA	<b>774,9</b>	<b>909,5</b>	<b>1.094,5</b>	<b>1.089,3</b>	<b>1.164,0</b>	<b>868,6</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	325,1	307,0	271,0	205,7	131,9	79,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	449,8	602,5	823,5	883,6	1.032,1	788,7

**TABEL 6a. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6a (CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	<b>158,0</b>	<b>166,9</b>	<b>481,0</b>	<b>573,6</b>	<b>513,6</b>	<b>632,8</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	14,7	13,9	39,8	51,5	25,1	33,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	143,3	153,0	441,2	522,1	488,5	599,7
13. JAWA TENGAH	<b>170,8</b>	<b>120,5</b>	<b>118,4</b>	<b>226,1</b>	<b>245,5</b>	<b>278,0</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	24,1	11,6	9,8	19,6	21,0	21,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	146,7	108,9	108,6	206,5	224,5	256,2
14. D.I. YOGYAKARTA	<b>147,4</b>	<b>170,6</b>	<b>333,1</b>	<b>330,0</b>	<b>150,6</b>	<b>149,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	47,4	59,8	36,7	34,3	6,7	10,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,0	110,8	296,4	295,7	143,9	139,4
15. JAWA TIMUR	<b>355,9</b>	<b>325,4</b>	<b>355,9</b>	<b>538,3</b>	<b>496,9</b>	<b>751,7</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	33,3	45,9	35,8	56,3	55,4	89,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	322,6	279,5	320,1	482,0	441,5	661,8
16. B A N T E N	<b>60,1</b>	<b>98,1</b>	<b>111,0</b>	<b>79,6</b>	<b>120,5</b>	<b>238,0</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	23,7	51,2	3,8	0,7	20,2	36,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	36,4	46,9	107,2	78,9	100,3	202,0
17. B A L I	<b>1.162,6</b>	<b>1.316,3</b>	<b>437,8</b>	<b>450,2</b>	<b>358,2</b>	<b>454,7</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	916,9	1.075,2	256,1	294,0	260,0	326,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	245,7	241,1	181,7	156,2	98,2	128,2
18. NUSA TENGGARA BARAT	<b>15,2</b>	<b>19,4</b>	<b>88,4</b>	<b>101,2</b>	<b>27,0</b>	<b>29,5</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,0	11,7	26,0	25,6	1,6	1,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	6,2	7,7	62,4	75,6	25,4	27,9
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	<b>12,5</b>	<b>15,7</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,1	1,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	11,4	14,0
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	<b>66,3</b>	<b>78,1</b>	<b>105,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	2,6	6,2	8,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	63,7	71,9	97,3
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	<b>25,4</b>	<b>40,4</b>	<b>52,5</b>	<b>65,8</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,6	3,4	1,4	0,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	23,8	37,0	51,1	64,9

**TABEL 6a. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6a (CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	<b>17,9</b>	<b>20,0</b>	<b>77,5</b>	<b>71,4</b>	<b>101,4</b>	<b>118,6</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,9	7,4	7,3	9,8	6,4	6,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	10,0	12,6	70,2	61,6	95,0	111,8
24. SULAWESI UTARA	-	-	<b>36,4</b>	<b>32,8</b>	<b>36,1</b>	<b>50,6</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	4,1	4,0	1,1	1,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	32,3	28,8	35,0	48,8
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	<b>10,0</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	9,6
26. SULAWESI SELATAN	<b>142,8</b>	<b>61,6</b>	<b>109,8</b>	<b>128,8</b>	<b>154,7</b>	<b>138,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	14,5	4,6	15,9	13,9	4,2	4,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	128,3	57,0	93,9	114,9	150,5	134,9
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	<b>10,3</b>	<b>9,5</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,3	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	10,0	9,1
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	<b>16,6</b>	<b>25,3</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,0	1,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	15,6	23,9
31. MALUKU UTARA	-	-	-	<b>9,9</b>	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	0,3	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	9,6	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	<b>4,1</b>	<b>28,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,0	1,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	4,1	27,5
33. P A P U A	-	-	-	-	<b>15,7</b>	<b>16,3</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,4	0,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	14,3	15,6
<b>INDONESIA</b>	<b>3.198,2</b>	<b>3.502,1</b>	<b>4.483,1</b>	<b>5.053,4</b>	<b>4.453,4</b>	<b>5.024,1</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1.543,9	1.735,7	1.168,4	1.145,1	713,3	823,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1.654,3	1.766,4	3.314,7	3.908,3	3.740,1	4.200,4

**TABEL 6a. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6a ( CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	<b>16,4</b>	<b>11,9</b>	<b>91,1</b>	<b>110,2</b>	<b>134,5</b>	<b>209,5</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,4	0,8	4,7	2,9	11,2	11,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	16,0	11,1	86,4	107,3	123,3	198,0
02. SUMATERA UTARA	<b>126,1</b>	<b>110,8</b>	<b>186,0</b>	<b>174,3</b>	<b>944,1</b>	<b>867,3</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,8	11,0	24,3	19,7	124,0	101,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	116,3	99,8	161,7	154,6	820,1	765,8
03. SUMATERA BARAT	<b>46,0</b>	<b>60,5</b>	<b>70,5</b>	<b>106,8</b>	<b>300,3</b>	<b>386,1</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,4	7,2	2,5	5,2	32,0	34,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	36,6	53,3	68,0	101,6	268,3	351,5
04. R I A U	<b>106,8</b>	<b>66,9</b>	<b>130,5</b>	<b>122,4</b>	<b>464,6</b>	<b>527,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,8	0,8	1,9	1,6	18,1	14,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	103,0	66,1	128,6	120,8	446,5	512,8
05. J A M B I	<b>11,0</b>	<b>11,5</b>	<b>22,5</b>	<b>22,0</b>	<b>100,3</b>	<b>195,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,0	0,0	2,4	4,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	11,0	11,5	22,5	22,0	97,9	191,5
06. SUMATERA SELATAN	<b>27,5</b>	<b>39,3</b>	<b>44,3</b>	<b>47,1</b>	<b>242,0</b>	<b>379,1</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,3	0,2	0,2	0,2	6,3	12,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	27,2	39,1	44,1	46,9	235,7	366,8
07. BENGKULU	<b>4,1</b>	<b>4,6</b>	<b>4,9</b>	<b>5,4</b>	<b>13,7</b>	<b>14,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,1	0,1	0,1	0,0	0,2	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	4,0	4,5	4,8	5,4	13,5	14,3
08. LAMPUNG	-	-	<b>14,6</b>	<b>14,6</b>	<b>83,0</b>	<b>77,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,9	2,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	14,6	14,6	80,1	75,1
09. KEP. BANGKA BELITUNG	<b>5,2</b>	<b>6,7</b>	<b>22,4</b>	<b>29,6</b>	<b>44,6</b>	<b>59,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,0	0,1	0,0	0,2	0,1	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	5,2	6,6	22,4	29,4	44,5	59,5
10. KEPULAUAN RIAU	<b>95,3</b>	<b>55,9</b>	<b>127,1</b>	<b>171,9</b>	<b>1.126,8</b>	<b>1.100,6</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	64,7	25,7	64,5	49,8	745,6	711,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	30,6	30,2	62,6	122,1	381,2	389,2
11. D.K.I. JAKARTA	<b>589,4</b>	<b>570,5</b>	<b>433,7</b>	<b>407,4</b>	<b>4.056,5</b>	<b>3.845,3</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	40,7	45,4	16,4	16,8	785,1	654,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	548,7	525,1	417,3	390,6	3.271,4	3.190,5

**TABEL 6a. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6a ( CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	<b>526,4</b>	<b>533,7</b>	<b>133,5</b>	<b>158,1</b>	<b>1.812,5</b>	<b>2.065,1</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	15,6	18,9	0,4	1,3	95,6	118,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	510,8	514,8	133,1	156,8	1.716,9	1.946,4
13. JAWA TENGAH	<b>263,0</b>	<b>259,9</b>	<b>327,5</b>	<b>292,7</b>	<b>1.125,2</b>	<b>1.177,2</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,2	2,4	2,0	2,7	61,1	58,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	258,8	257,5	325,5	290,0	1.064,1	1.119,1
14. D.I. YOGYAKARTA	<b>20,1</b>	<b>33,7</b>	<b>65,3</b>	<b>45,2</b>	<b>716,5</b>	<b>728,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,4	4,3	4,4	2,5	96,6	110,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	18,7	29,4	60,9	42,7	619,9	618,0
15. JAWA TIMUR	<b>141,5</b>	<b>211,5</b>	<b>69,8</b>	<b>141,5</b>	<b>1.420,0</b>	<b>1.968,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,4	14,1	0,9	2,2	131,8	208,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	135,1	197,4	68,9	139,3	1.288,2	1.760,0
16. B A N T E N	<b>83,1</b>	<b>68,2</b>	<b>42,1</b>	<b>69,0</b>	<b>416,8</b>	<b>552,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,1	2,8	0,0	0,3	53,8	91,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	77,0	65,4	42,1	68,7	363,0	461,9
17. B A L I	<b>183,8</b>	<b>214,4</b>	<b>50,6</b>	<b>21,7</b>	<b>2.193,0</b>	<b>2.457,3</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	111,9	158,6	16,4	11,2	1.561,3	1.865,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	71,9	55,8	34,2	10,5	631,7	591,8
18. NUSA TENGGARA BARAT	<b>12,4</b>	<b>16,5</b>	<b>36,2</b>	<b>39,1</b>	<b>179,2</b>	<b>205,7</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,9	2,5	3,6	4,8	43,1	46,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	9,5	14,0	32,6	34,3	136,1	159,5
19. NUSA TENGGARA TIMUR	<b>19,1</b>	<b>25,3</b>	<b>8,5</b>	<b>4,6</b>	<b>40,1</b>	<b>45,6</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,7	1,6	-	-	2,8	3,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	17,4	23,7	8,5	4,6	37,3	42,3
20. KALIMANTAN BARAT	<b>53,4</b>	<b>10,7</b>	<b>15,2</b>	<b>44,8</b>	<b>146,7</b>	<b>227,2</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,6	2,3	0,4	1,2	11,2	14,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	48,8	8,4	14,8	43,6	135,5	213,0
21. KALIMANTAN TENGAH	<b>13,0</b>	<b>14,0</b>	<b>12,4</b>	<b>12,8</b>	<b>25,4</b>	<b>26,8</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,5	0,3	0,1	0,0	0,6	0,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12,5	13,7	12,3	12,8	24,8	26,5
22. KALIMANTAN SELATAN	<b>73,7</b>	<b>94,4</b>	<b>50,7</b>	<b>40,8</b>	<b>202,3</b>	<b>241,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,4	5,5	0,2	0,2	4,6	10,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	72,3	88,9	50,5	40,6	197,7	231,4

**TABEL 6a. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6a ( CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		HOTEL ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	<b>66,5</b>	<b>57,8</b>	<b>55,5</b>	<b>88,0</b>	<b>318,8</b>	<b>355,8</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,6	1,0	0,3	1,7	23,5	26,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	64,9	56,8	55,2	86,3	295,3	329,1
24. SULAWESI UTARA	<b>5,3</b>	<b>42,5</b>	<b>7,9</b>	<b>8,0</b>	<b>85,7</b>	<b>133,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,4	1,5	0,0	0,0	5,6	7,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	4,9	41,0	7,9	8,0	80,1	126,6
25. SULAWESI TENGAH	<b>30,5</b>	-	<b>4,2</b>	-	<b>34,7</b>	<b>10,0</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,6	-	-	-	0,6	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	29,9	-	4,2	-	34,1	9,6
26. SULAWESI SELATAN	<b>73,8</b>	<b>39,2</b>	<b>134,5</b>	<b>88,9</b>	<b>615,6</b>	<b>457,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	0,2	2,7	3,0	37,5	25,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	73,6	39,0	131,8	85,9	578,1	431,7
27. SULAWESI TENGGARA	-	<b>9,1</b>	<b>5,4</b>	<b>5,1</b>	<b>5,4</b>	<b>14,2</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	0,4	0,0	0,1	0,0	0,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	8,7	5,4	5,0	5,4	13,7
28. GORONTALO	-	-	-	-	<b>10,3</b>	<b>9,5</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,3	0,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	10,0	9,1
29. SULAWESI BARAT	<b>7,7</b>	<b>7,0</b>	<b>0,3</b>	<b>0,7</b>	<b>8,0</b>	<b>7,7</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,0	0,1	0,0	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	7,7	7,0	0,3	0,6	8,0	7,6
30. M A L U K U	<b>5,3</b>	<b>4,4</b>	<b>11,7</b>	<b>13,1</b>	<b>33,6</b>	<b>42,8</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,9	0,8	0,2	0,2	2,1	2,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	4,4	3,6	11,5	12,9	31,5	40,4
31. MALUKU UTARA	<b>5,2</b>	-	<b>3,7</b>	<b>3,0</b>	<b>8,9</b>	<b>12,9</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,0	-	-	-	0,0	0,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	5,2	-	3,7	3,0	8,9	12,6
32. PAPUA BARAT	<b>1,4</b>	<b>3,2</b>	<b>6,7</b>	<b>8,5</b>	<b>12,2</b>	<b>40,6</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	0,4	0,2	0,2	0,2	2,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1,4	2,8	6,5	8,3	12,0	38,6
33. P A P U A	<b>10,9</b>	<b>16,2</b>	<b>27,9</b>	<b>24,9</b>	<b>54,5</b>	<b>57,4</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,4	1,5	0,6	0,6	2,4	2,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	10,5	14,7	27,3	24,3	52,1	54,6
<b>INDONESIA</b>	<b>2.623,9</b>	<b>2.600,3</b>	<b>2.217,2</b>	<b>2.322,2</b>	<b>16.975,8</b>	<b>18.502,1</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	290,0	310,4	147,0	128,7	3.862,6	4.143,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2.333,9	2.289,9	2.070,2	2.193,5	13.113,2	14.358,5

**TABEL 6b. PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 6b. PERCENTAGE NUMBER OF GUEST ( FOREIGN AND INDONESIAN ) VISITING  
CLASSIFIED HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	16,85	22,59	6,81
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	83,15	77,41	93,19
02. SUMATERA UTARA	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	20,93	11,43	15,56	16,30	9,64	6,15
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	79,07	88,57	84,44	83,70	90,36	93,85
03. SUMATERA BARAT	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	16,41	9,99	7,88	10,31
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	83,59	90,01	92,12	89,69
04. R I A U	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	19,21	9,60	1,38	2,09	6,35	4,29
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	80,79	90,40	98,63	97,91	93,65	95,71
05. J A M B I	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	6,92	6,06	1,47	0,78
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	93,08	93,94	98,53	99,22
06. SUMATERA SELATAN	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	12,14	4,86	3,39	0,82	1,16
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	87,86	95,14	96,61	99,18	98,84
07. BENGKULU	-	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,00	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	100,00	100,00
08. LAMPUNG	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	12,98	14,93	2,17	1,60
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	87,02	85,07	97,83	98,40
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,78	-	0,00	1,25
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	99,22	100,00	100,00	98,75
10. KEPULAUAN RIAU	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	98,14	96,06	70,77	75,59	49,00	57,24
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1,86	3,94	29,23	24,41	51,00	42,76
11. D.K.I. JAKARTA	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	41,95	33,75	24,76	18,88	11,33	9,20
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	58,05	66,25	75,24	81,12	88,67	90,80



**TABEL 6b. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6b (CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,30	8,33	8,27	8,98	4,89	5,23
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,70	91,67	91,73	91,02	95,11	94,77
13. JAWA TENGAH	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	14,11	9,63	8,28	8,67	8,55	7,84
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	85,89	90,37	91,72	91,33	91,45	92,16
14. D.I. YOGYAKARTA	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	32,16	35,05	11,02	10,39	4,45	6,69
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	67,84	64,95	88,98	89,61	95,55	93,31
15. JAWA TIMUR	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	9,36	14,11	10,06	10,46	11,15	11,96
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	90,64	85,89	89,94	89,54	88,85	88,04
16. B A N T E N	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	39,43	52,19	3,42	0,88	16,76	15,13
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	60,57	47,81	96,58	99,12	83,24	84,87
17. B A L I	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	78,87	81,68	58,50	65,30	72,59	71,81
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	21,13	18,32	41,50	34,70	27,41	28,19
18. NUSA TENGGARA BARAT	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	59,21	60,31	29,41	25,30	5,93	5,42
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	40,79	39,69	70,59	74,70	94,07	94,58
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	8,80	10,83
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	91,20	89,17
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	3,92	7,94	7,69
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	96,08	92,06	92,31
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	6,30	8,42	2,67	1,37
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	93,70	91,58	97,33	98,63

**TABEL 6b. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6b ( CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	44,13	37,00	9,42	13,73	6,31	5,73
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	55,87	63,00	90,58	86,27	93,69	94,27
24. SULAWESI UTARA	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	11,26	12,20	3,05	3,56
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	88,74	87,80	96,95	96,44
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	4,00
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	96,00
26. SULAWESI SELATAN	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	10,15	7,47	14,48	10,79	2,71	2,88
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	89,85	92,53	85,52	89,21	97,29	97,12
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,91	4,21
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	97,09	95,79
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	6,02	5,53
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	93,98	94,47
31. MALUKU UTARA	-	-	-	<b>100,00</b>	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	3,03	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	96,97	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,00	4,84
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	100,00	95,16
33. P A P U A	-	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	8,92	4,29
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	91,08	95,71
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	48,27	49,56	26,06	22,66	16,02	16,39
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	51,73	50,44	73,94	77,34	83,98	83,61

**TABEL 6b. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6b ( CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		HOTEL ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,44	6,72	5,16	2,63	8,33	5,49
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,56	93,28	94,84	97,37	91,67	94,51
02. SUMATERA UTARA	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,77	9,93	13,06	11,30	13,13	11,70
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,23	90,07	86,94	88,70	86,87	88,30
03. SUMATERA BARAT	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	20,43	11,90	3,55	4,87	10,66	8,96
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	79,57	88,10	96,45	95,13	89,34	91,04
04. R I A U	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,56	1,20	1,46	1,31	3,90	2,77
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,44	98,80	98,54	98,69	96,10	97,23
05. J A M B I	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,00	0,00	2,39	2,25
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	97,61	97,75
06. SUMATERA SELATAN	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,09	0,51	0,45	0,42	2,60	3,24
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,91	99,49	99,55	99,58	97,40	96,76
07. BENGKULU	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,44	2,17	2,04	0,00	1,46	0,69
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,56	97,83	97,96	100,00	98,54	99,31
08. LAMPUNG	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	3,49	3,59
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,00	100,00	96,51	96,41
09. KEP. BANGKA BELITUNG	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,00	1,49	0,00	0,68	0,22	0,67
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	98,51	100,00	99,32	99,78	99,33
10. KEPULAUAN RIAU	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	67,89	45,97	50,75	28,97	66,17	64,64
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	32,11	54,03	49,25	71,03	33,83	35,36
11. D.K.I. JAKARTA	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,91	7,96	3,78	4,12	19,35	17,03
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,09	92,04	96,22	95,88	80,65	82,97

**TABEL 6b. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6b. ( CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,96	3,54	0,30	0,82	5,27	5,75
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,04	96,46	99,70	99,18	94,73	94,25
13. JAWA TENGAH	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,60	0,92	0,61	0,92	5,43	4,94
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,40	99,08	99,39	99,08	94,57	95,06
14. D.I. YOGYAKARTA	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,97	12,76	6,74	5,53	13,48	15,21
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,03	87,24	93,26	94,47	86,52	84,79
15. JAWA TIMUR	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,52	6,67	1,29	1,55	9,28	10,59
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	95,48	93,33	98,71	98,45	90,72	89,41
16. B A N T E N	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,34	4,11	0,00	0,43	12,91	16,46
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,66	95,89	100,00	99,57	87,09	83,54
17. B A L I	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	60,88	73,97	32,41	51,61	71,19	75,92
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	39,12	26,03	67,59	48,39	28,81	24,08
18. NUSA TENGGARA BARAT	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	23,39	15,15	9,94	12,28	24,05	22,46
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	76,61	84,85	90,06	87,72	75,95	77,54
19. NUSA TENGGARA TIMUR	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,90	6,32	-	-	6,98	7,24
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,10	93,68	100,00	100,00	93,02	92,76
20. KALIMANTAN BARAT	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,61	21,50	2,63	2,68	7,63	6,25
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,39	78,50	97,37	97,32	92,37	93,75
21. KALIMANTAN TENGAH	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,85	2,14	0,81	0,00	2,36	1,12
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,15	97,86	99,19	100,00	97,64	98,88
22. KALIMANTAN SELATAN	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,90	5,83	0,39	0,49	2,27	4,14
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,10	94,17	99,61	99,51	97,73	95,86

**TABEL 6b. (LANJUTAN)**  
**TABLE 6b (CONTINUED)**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		HOTEL ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,41	1,73	0,54	1,93	7,37	7,50
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,59	98,27	99,46	98,07	92,63	92,50
24. SULAWESI UTARA	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,55	3,53	0,00	0,00	6,53	5,45
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,45	96,47	100,00	100,00	93,47	94,55
25. SULAWESI TENGAH	<b>100,00</b>	-	<b>100,00</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,97	-	-	-	1,73	4,00
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,03	-	100,00	-	98,27	96,00
26. SULAWESI SELATAN	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,27	0,51	2,01	3,37	6,09	5,62
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,73	99,49	97,99	96,63	93,91	94,38
27. SULAWESI TENGGARA	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	4,40	0,00	1,96	0,00	3,52
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	95,60	100,00	98,04	100,00	96,48
28. GORONTALO	-	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,91	4,21
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	97,09	95,79
29. SULAWESI BARAT	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,00	14,29	0,00	1,30
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	100,00	85,71	100,00	98,70
30. M A L U K U	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	16,98	18,18	1,71	1,53	6,25	5,61
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	83,02	81,82	98,29	98,47	93,75	94,39
31. MALUKU UTARA	<b>100,00</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,00	-	-	-	0,00	2,33
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	-	100,00	100,00	100,00	97,67
32. P A P U A BARAT	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	12,50	2,99	2,35	1,64	4,93
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	87,50	97,01	97,65	98,36	95,07
33. P A P U A	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,67	9,26	2,15	2,41	4,40	4,88
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,33	90,74	97,85	97,59	95,60	95,12
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,05	11,94	6,63	5,54	22,75	22,40
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88,95	88,06	93,37	94,46	77,25	77,60

**TABEL 7. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 7. NUMBER OF ROOM NIGHT OCCUPIED IN CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	22.974	55.963	107.893
02. SUMATERA UTARA	48.393	79.451	350.967	318.453	155.751	173.028
03. SUMATERA BARAT	-	-	63.356	98.304	85.164	73.463
04. R I A U	16.362	18.366	81.030	165.687	140.134	146.381
05. J A M B I	-	-	23.153	54.593	41.736	94.185
06. SUMATERA SELATAN	-	31.705	141.079	192.661	46.937	47.955
07. BENGKULU	-	-	-	-	5.334	6.455
08. LAMPUNG	-	-	18.918	22.012	48.697	41.305
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	9.009	13.537	5.175	7.885
10. KEPULAUAN RIAU	138.894	129.592	642.502	451.822	312.248	349.869
11. D.K.I. JAKARTA	1.243.451	1.376.947	1.214.892	1.097.811	1.226.980	992.968
12. JAWA BARAT	177.022	184.395	516.848	534.851	399.571	506.577
13. JAWA TENGAH	184.278	142.775	105.968	190.038	204.484	223.858
14. D.I. YOGYAKARTA	160.151	176.997	307.578	306.511	98.134	96.658
15. JAWA TIMUR	342.593	373.437	388.390	513.587	407.242	571.014
16. BANTEN	95.555	151.482	98.024	68.849	131.246	198.674
17. B A L I	1.820.349	2.073.958	627.022	720.554	675.532	916.208
18. NUSA TENGGARA BARAT	38.351	43.269	146.070	146.907	37.487	39.393
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	14.554	20.256
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	82.517	89.752	115.249
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	63.143	56.390	53.469	59.862
23. KALIMANTAN TIMUR	36.194	25.805	105.230	131.695	125.499	149.733
24. SULAWESI UTARA	-	-	43.404	39.958	56.839	74.545
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	8.715
26. SULAWESI SELATAN	184.492	76.401	124.953	119.399	185.764	160.579
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	12.114	11.679
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	34.298	46.657
31. MALUKU UTARA	-	-	-	17.283	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	5.175	51.551
33. P A P U A	-	-	-	-	21.704	17.605
<b>INDONESIA</b>	<b>4.486.085</b>	<b>4.884.580</b>	<b>5.071.536</b>	<b>5.366.393</b>	<b>4.676.983</b>	<b>5.310.200</b>

**TABEL 7. (LANJUTAN)**  
**TABLE 7. ( CONTINUED)**

P R O P I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH	
	BINTANG 2		BINTANG 1		KELAS HOTEL	
	2 STAR		1 STAR		ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	17.788	18.697	125.014	154.352	198.765	303.916
02. SUMATERA UTARA	88.279	74.306	130.519	99.612	773.909	744.850
03. SUMATERA BARAT	40.098	51.612	57.004	79.613	245.622	302.992
04. R I A U	96.599	43.966	92.451	82.887	426.576	457.287
05. J A M B I	5.498	5.760	15.326	15.667	85.713	170.205
06. SUMATERA SELATAN	33.909	42.610	46.349	41.281	268.274	356.212
07. BENGKULU	3.432	4.317	4.275	6.269	13.041	17.041
08. LAMPUNG	-	-	15.970	14.290	83.585	77.607
09. KEP. BANGKA BELITUNG	6.419	7.575	19.132	24.716	39.735	53.713
10. KEPULAUAN RIAU	94.237	70.728	158.692	203.851	1.346.573	1.205.862
11. D.K.I. JAKARTA	681.359	635.874	406.153	353.985	4.772.835	4.457.585
12. JAWA BARAT	347.682	362.733	72.400	93.435	1.513.523	1.681.991
13. JAWA TENGAH	194.163	195.368	207.806	191.641	896.699	943.680
14. D.I. YOGYAKARTA	15.178	28.513	61.581	42.526	642.622	651.205
15. JAWA TIMUR	109.907	161.736	55.769	107.804	1.303.901	1.727.578
16. BANTEN	61.957	41.610	18.296	39.442	405.078	500.057
17. B A L I	332.716	374.416	67.990	42.533	3.523.609	4.127.669
18. NUSA TENGGARA BARAT	19.041	23.796	35.807	37.984	276.756	291.349
19. NUSA TENGGARA TIMUR	24.344	45.004	9.427	3.946	48.325	69.206
20. KALIMANTAN BARAT	73.717	28.165	14.004	39.855	177.473	265.786
21. KALIMANTAN TENGAH	15.067	14.105	16.038	14.152	31.105	28.257
22. KALIMANTAN SELATAN	63.164	94.929	51.407	42.108	231.183	253.289
23. KALIMANTAN TIMUR	84.145	51.424	43.378	70.111	394.446	428.768
24. SULAWESI UTARA	9.594	56.871	18.934	16.240	128.771	187.614
25. SULAWESI TENGAH	36.322	-	4.906	-	41.228	8.715
26. SULAWESI SELATAN	72.414	35.879	122.759	98.436	690.382	490.694
27. SULAWESI TENGGARA	-	11.123	4.002	3.621	4.002	14.744
28. GORONTALO	-	-	-	-	12.114	11.679
29. SULAWESI BARAT	7.385	7.325	559	458	7.944	7.783
30. M A L U K U	7.696	7.094	23.535	19.342	65.529	73.093
31. MALUKU UTARA	9.417	-	10.067	5.639	19.484	22.922
32. PAPUA BARAT	2.127	5.606	9.276	14.566	16.578	71.723
33. P A P U A	18.050	23.031	47.539	35.244	87.293	75.880
<b>INDONESIA</b>	<b>2.571.704</b>	<b>2.524.173</b>	<b>1.966.365</b>	<b>1.995.606</b>	<b>18.772.673</b>	<b>20.080.952</b>

**TABEL 8. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BERBINTANG  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 8. NUMBER OF GUEST NIGHT ( GN ) IN CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	41.253	58.942	155.455
02. SUMATERA UTARA	81.305	152.861	571.356	486.011	274.926	271.782
03. SUMATERA BARAT	-	-	102.201	169.122	178.903	168.519
04. R I A U	29.499	38.426	133.543	252.642	282.279	305.647
05. J A M B I	-	-	37.455	120.980	80.662	211.810
06. SUMATERA SELATAN	-	66.780	211.432	300.821	87.069	78.256
07. BENGKULU	-	-	-	-	10.064	11.994
08. LAMPUNG	-	-	21.678	28.934	88.336	78.403
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	24.041	31.681	12.346	15.900
10. KEPULAUAN RIAU	184.004	201.626	1.093.427	812.000	532.627	546.729
11. D.K.I. JAKARTA	1.930.243	2.132.457	2.572.957	2.552.610	2.477.946	1.860.062
12. JAWA BARAT	325.010	300.200	900.925	1.013.289	936.856	1.099.145
13. JAWA TENGAH	261.438	198.253	190.152	350.768	423.945	427.765
14. D.I. YOGYAKARTA	287.538	358.334	612.052	556.565	219.928	211.800
15. JAWA TIMUR	538.947	563.070	590.869	820.768	770.563	1.130.356
16. BANTEN	107.266	159.271	184.015	119.803	211.338	299.610
17. B A L I	3.951.735	4.704.162	1.474.058	1.521.897	1.471.504	1.818.018
18. NUSA TENGGARA BARAT	71.825	80.878	306.901	304.157	87.525	83.192
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	20.929	31.581
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	123.802	156.041	184.674
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	88.074	84.084	80.870	114.176
23. KALIMANTAN TIMUR	49.563	37.157	141.137	178.366	176.078	213.022
24. SULAWESI UTARA	-	-	85.298	72.266	96.010	113.603
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	22.077
26. SULAWESI SELATAN	338.991	137.129	198.058	312.089	298.188	302.955
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	19.089	18.182
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	46.802	60.970
31. MALUKU UTARA	-	-	-	25.499	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	12.337	71.097
33. P A P U A	-	-	-	-	33.243	28.920
<b>INDONESIA</b>	<b>8.157.364</b>	<b>9.130.604</b>	<b>9.539.629</b>	<b>10.279.407</b>	<b>9.145.346</b>	<b>9.935.700</b>



**TABEL 8. (LANJUTAN)**  
**TABLE 8. ( CONTINUED)**

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	36.420	30.031	191.152	237.776	286.514	464.515
02. SUMATERA UTARA	162.847	138.133	228.884	195.668	1.319.318	1.244.455
03. SUMATERA BARAT	82.746	100.709	114.762	158.296	478.612	596.646
04. R I A U	209.923	103.701	166.145	166.715	821.389	867.131
05. J A M B I	11.250	11.974	32.926	33.024	162.293	377.788
06. SUMATERA SELATAN	54.394	73.771	69.031	66.943	421.926	586.571
07. BENGKULU	6.238	7.097	7.862	11.345	24.164	30.436
08. LAMPUNG	-	-	22.256	22.291	132.270	129.628
09. KEP. BANGKA BELITUNG	9.602	11.814	38.905	44.949	84.894	104.344
10. KEPULAUAN RIAU	156.517	106.443	249.365	294.223	2.215.940	1.961.021
11. D.K.I. JAKARTA	1.156.586	999.005	727.375	662.530	8.865.107	8.206.664
12. JAWA BARAT	767.172	810.952	157.652	202.904	3.087.615	3.426.490
13. JAWA TENGAH	402.223	365.823	419.611	359.472	1.697.369	1.702.081
14. D.I. YOGYAKARTA	31.995	58.820	124.489	86.260	1.276.002	1.271.779
15. JAWA TIMUR	223.786	335.153	112.748	233.913	2.236.913	3.083.260
16. BANTEN	141.215	85.277	53.465	84.526	697.299	748.487
17. B A L I	706.472	722.263	135.488	77.926	7.739.257	8.844.266
18. NUSA TENGGARA BARAT	38.791	48.137	67.456	74.132	572.498	590.496
19. NUSA TENGGARA TIMUR	37.321	60.753	16.784	8.599	75.034	100.933
20. KALIMANTAN BARAT	100.095	28.376	26.776	71.794	282.912	408.646
21. KALIMANTAN TENGAH	22.076	22.182	26.769	25.334	48.845	47.516
22. KALIMANTAN SELATAN	106.963	143.861	93.853	70.099	369.760	412.220
23. KALIMANTAN TIMUR	129.832	114.875	88.280	137.950	584.890	681.370
24. SULAWESI UTARA	20.069	90.572	25.867	18.828	227.244	295.269
25. SULAWESI TENGAH	58.552	-	17.112	-	75.664	22.077
26. SULAWESI SELATAN	137.988	81.017	220.516	194.463	1.193.741	1.027.653
27. SULAWESI TENGGARA	-	15.855	8.137	7.407	8.137	23.262
28. GORONTALO	-	-	-	-	19.089	18.182
29. SULAWESI BARAT	12.162	12.481	1.136	881	13.298	13.362
30. M A L U K U	12.181	11.956	32.495	28.599	91.478	101.525
31. MALUKU UTARA	12.758	-	10.466	5.649	23.224	31.148
32. PAPUA BARAT	2.613	6.089	15.268	21.757	30.218	98.943
33. P A P U A	21.700	31.350	64.771	53.115	119.714	113.385
<b>INDONESIA</b>	<b>4.872.487</b>	<b>4.628.470</b>	<b>3.567.802</b>	<b>3.657.368</b>	<b>35.282.628</b>	<b>37.631.549</b>

**TABEL 9. RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2007 - 2008**

**TABLE 9. GUEST PER ROOM ( GPR ) IN CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2007 - 2008**

(orang/person)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	-	-	1,80	1,05	1,44
02. SUMATERA UTARA	1,68	1,92	1,63	1,53	1,77	1,57
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,61	1,72	2,10	2,29
04. R I A U	1,80	2,09	1,65	1,52	2,01	2,09
05. J A M B I	-	-	1,62	2,22	1,93	2,25
06. SUMATERA SELATAN	-	2,11	1,50	1,56	1,86	1,63
07. BENGKULU	-	-	-	-	1,89	1,86
08. LAMPUNG	-	-	1,15	1,31	1,81	1,90
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	2,67	2,34	2,39	2,02
10. KEPULAUAN RIAU	1,32	1,56	1,70	1,80	1,71	1,56
11. D.K.I. JAKARTA	1,55	1,55	2,12	2,33	2,02	1,87
12. JAWA BARAT	1,84	1,63	1,74	1,89	2,34	2,17
13. JAWA TENGAH	1,42	1,39	1,79	1,85	2,07	1,91
14. D.I. YOGYAKARTA	1,80	2,02	1,99	1,82	2,24	2,19
15. JAWA TIMUR	1,57	1,51	1,52	1,60	1,89	1,98
16. BANTEN	1,12	1,05	1,88	1,74	1,61	1,51
17. B A L I	2,17	2,27	2,35	2,11	2,18	1,98
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,87	1,87	2,10	2,07	2,33	2,11
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	1,44	1,56
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	-	1,50	1,74	1,60
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,39	1,49	1,51	1,91
23. KALIMANTAN TIMUR	1,37	1,44	1,34	1,35	1,40	1,42
24. SULAWESI UTARA	-	-	1,97	1,81	1,69	1,52
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	2,53
26. SULAWESI SELATAN	1,84	1,79	1,59	2,61	1,61	1,89
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,58	1,56
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	-	1,36	1,31
31. MALUKU UTARA	-	-	-	1,48	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,38	1,38
33. P A P U A	-	-	-	-	1,53	1,64
<b>INDONESIA</b>	<b>1,82</b>	<b>1,87</b>	<b>1,88</b>	<b>1,92</b>	<b>1,96</b>	<b>1,87</b>

**TABEL 9. (LANJUTAN)**  
**TABLE 9. (CONTINUED)**

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2,05	1,61	1,53	1,54	1,44	1,53
02. SUMATERA UTARA	1,84	1,86	1,75	1,96	1,70	1,67
03. SUMATERA BARAT	2,06	1,95	2,01	1,99	1,95	1,97
04. R I A U	2,17	2,36	1,80	2,01	1,93	1,90
05. J A M B I	2,05	2,08	2,15	2,11	1,89	2,22
06. SUMATERA SELATAN	1,60	1,73	1,49	1,62	1,57	1,65
07. BENGKULU	1,82	1,64	1,84	1,81	1,85	1,79
08. LAMPUNG	-	-	1,39	1,56	1,58	1,67
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,50	1,56	2,03	1,82	2,14	1,94
10. KEPULAUAN RIAU	1,66	1,50	1,57	1,44	1,65	1,63
11. D.K.I. JAKARTA	1,70	1,57	1,79	1,87	1,86	1,84
12. JAWA BARAT	2,21	2,24	2,18	2,17	2,04	2,04
13. JAWA TENGAH	2,07	1,87	2,02	1,88	1,89	1,80
14. D.I. YOGYAKARTA	2,11	2,06	2,02	2,03	1,99	1,95
15. JAWA TIMUR	2,04	2,07	2,02	2,17	1,72	1,78
16. BANTEN	2,28	2,05	2,92	2,14	1,72	1,50
17. B A L I	2,12	1,93	1,99	1,83	2,20	2,14
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,04	2,02	1,88	1,95	2,07	2,03
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,53	1,35	1,78	2,18	1,55	1,46
20. KALIMANTAN BARAT	1,36	1,01	1,91	1,80	1,59	1,54
21. KALIMANTAN TENGAH	1,47	1,57	1,67	1,79	1,57	1,68
22. KALIMANTAN SELATAN	1,69	1,52	1,83	1,66	1,60	1,63
23. KALIMANTAN TIMUR	1,54	2,23	2,04	1,97	1,48	1,59
24. SULAWESI UTARA	2,09	1,59	1,37	1,16	1,76	1,57
25. SULAWESI TENGAH	1,61	-	3,49	-	1,84	2,53
26. SULAWESI SELATAN	1,91	2,26	1,80	1,98	1,73	2,09
27. SULAWESI TENGGARA	-	1,43	2,03	2,05	2,03	1,58
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,58	1,56
29. SULAWESI BARAT	1,65	1,70	2,03	1,92	1,67	1,72
30. M A L U K U	1,58	1,69	1,38	1,48	1,40	1,39
31. MALUKU UTARA	1,35	-	1,04	1,00	1,19	1,36
32. PAPUA BARAT	1,23	1,09	1,65	1,49	1,82	1,38
33. P A P U A	1,20	1,36	1,36	1,51	1,37	1,49
<b>INDONESIA</b>	<b>1,89</b>	<b>1,83</b>	<b>1,81</b>	<b>1,83</b>	<b>1,88</b>	<b>1,87</b>

**TABEL 10. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI  
MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 10. ROOM OCCUPANCY RATE IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE  
AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	43,54#	38,89	32,19	33,46	47,69	43,54	52,56	54,65	41,41	40,70
02. SUMATERA UTARA	20,05	27,87	49,53	36,46	40,83	40,48	47,84	36,45	45,22	37,59
03. SUMATERA BARAT	30,93	43,38	35,19	47,56	35,10	32,03	32,79	46,10	34,91	42,49
04. R I A U	50,30	73,40	49,26	61,45	51,43	44,68	52,11	59,13	50,66	59,75
05. J A M B I	37,71	64,04	36,76	35,86	38,83	39,14	8,10	-	36,78	37,95
06. SUMATERA SELATAN	23,32	30,80	38,95	38,93	32,52	36,36	31,70	47,87	34,70	39,85
07. BENGKULU	13,89	21,85	27,89	28,24	19,74	31,81	25,36	46,14	24,56	29,62
08. LAMPUNG	59,69	51,83	30,83	34,81	50,55	48,94	42,59	39,17	42,24	42,52
09. KEP. BANGKA BELITUNG	24,79	12,13	18,74	27,44	23,54	27,62	-	-	21,14	27,43
10. KEPULAUAN RIAU	24,79	8,01	43,08	23,93	21,17	36,23	22,17	29,80	24,26	26,30
11. D.K.I. JAKARTA	27,24	46,79	61,12	74,85	61,57	60,15	63,45	64,03	62,56	63,93
12. JAWA BARAT	29,43	23,22	28,45	30,50	27,88	29,69	30,98	25,75	29,25	28,20
13. JAWA TENGAH	23,20	24,09	26,91	28,15	21,78	22,68	22,14	24,08	24,60	25,26
14. D.I. YOGYAKARTA	17,22	29,60	26,61	31,02	41,78	41,47	37,46	39,53	26,62	33,23
15. JAWA TIMUR	38,46	30,49	20,02	28,13	30,43	30,37	29,19	30,42	29,23	29,97
16. BANTEN	57,41	57,13	29,42	28,69	37,48	39,79	34,39	25,39	34,94	33,13
17. B A L I	18,77	21,83	42,08	46,00	59,21	60,51	37,45	55,67	40,10	47,25
18. NUSA TENGGARA BARAT	16,86	11,56	19,76	28,62	13,12	18,01	9,04	4,50	16,60	19,43
19. NUSA TENGGARA TIMUR	11,54	21,40	13,90	18,18	12,01	15,53	36,49	46,36	14,74	19,64
20. KALIMANTAN BARAT	36,76	36,39	31,07	35,68	32,17	23,54	43,01	52,78	35,70	39,00
21. KALIMANTAN TENGAH	69,37	43,90	35,76	29,67	26,42	29,77	35,54	52,71	35,10	32,49
22. KALIMANTAN SELATAN	41,96	16,58	24,68	25,71	23,45	27,19	53,84	56,62	30,20	30,93
23. KALIMANTAN TIMUR	33,68	81,46	40,07	43,46	30,50	32,55	41,32	40,85	36,76	40,94
24. SULAWESI UTARA	50,79	71,15	40,15	38,92	26,32	40,01	45,60	-	40,58	44,19
25. SULAWESI TENGAH	23,94	26,66	19,17	13,54	24,35	40,77	54,22	74,66	22,43	24,13
26. SULAWESI SELATAN	14,89	25,25	25,33	23,07	25,66	29,72	28,02	27,17	24,59	24,83
27. SULAWESI TENGGARA	25,84	26,89	22,40	32,32	34,08	30,79	50,23	59,17	25,98	31,46
28. GORONTALO	9,96	12,97	16,46	21,45	16,72	22,22	4,98	10,01	14,07	19,24
29. SULAWESI BARAT	10,87	12,88	44,40	33,65	58,25	38,92	-	-	46,52	33,75
30. M A L U K U	45,89	24,87	30,14	28,43	36,13	29,87	45,60	52,32	36,44	33,01
31. MALUKU UTARA	29,92	23,41	33,41	34,11	31,00	31,33	-	51,08	32,35	34,38
32. PAPUA BARAT	42,37	21,86	37,08	29,26	40,86	27,65	33,50	23,50	38,08	27,85
33. P A P U A	38,18	35,56	29,87	41,10	46,13	41,19	42,48	35,82	37,55	39,88
<b>INDONESIA</b>	<b>29,03</b>	<b>30,06</b>	<b>30,96</b>	<b>33,56</b>	<b>34,07</b>	<b>35,63</b>	<b>35,98</b>	<b>38,35</b>	<b>32,44</b>	<b>34,65</b>

**TABEL 11. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI  
MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 11. BED OCCUPANCY RATE IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE  
AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	48,15	29,31	27,44	28,92	34,49	41,36	45,14	45,23	36,74	35,12
02. SUMATERA UTARA	19,01	20,11	49,15	38,07	40,13	39,35	44,52	31,91	43,88	35,96
03. SUMATERA BARAT	35,70	61,67	20,91	29,98	32,35	32,11	35,80	51,81	24,94	36,22
04. R I A U	23,06	62,83	64,77	79,95	48,98	59,53	58,10	62,13	38,65	64,19
05. J A M B I	49,63	59,66	42,74	39,77	48,40	47,11	10,55	-	44,45	44,16
06. SUMATERA SELATAN	19,81	24,59	40,05	43,07	39,29	40,07	37,63	51,51	38,49	43,34
07. BENGKULU	13,47	23,62	21,34	27,51	28,65	34,74	35,35	50,09	22,13	29,98
08. LAMPUNG	59,16	56,46	31,73	37,77	51,10	51,23	42,42	35,78	42,83	44,50
09. KEP. BANGKA BELITUNG	29,84	16,03	23,94	32,96	37,10	28,93	-	-	29,62	31,31
10. KEPULAUAN RIAU	29,84	7,77	34,83	22,22	22,10	38,79	25,15	29,47	26,53	24,43
11. D.K.I. JAKARTA	25,78	63,26	83,72	103,70	97,06	89,57	98,58	95,10	95,41	93,45
12. JAWA BARAT	42,19	35,80	38,47	38,93	35,93	38,49	36,86	31,83	37,62	36,23
13. JAWA TENGAH	23,01	23,01	26,75	27,28	20,73	21,50	21,14	23,00	24,09	24,23
14. D.I. YOGYAKARTA	23,81	41,13	31,68	37,92	44,22	42,69	38,81	43,02	32,46	40,60
15. JAWA TIMUR	47,81	31,87	27,14	32,82	36,83	35,30	32,95	35,14	35,40	34,64
16. BANTEN	59,76	57,64	34,34	28,00	67,70	44,72	37,35	29,25	47,36	35,45
17. B A L I	23,44	25,76	30,88	34,33	69,09	58,76	55,86	72,78	43,86	49,03
18. NUSA TENGGARA BARAT	16,05	10,75	18,31	30,72	17,20	26,77	5,99	2,61	16,26	20,32
19. NUSA TENGGARA TIMUR	8,46	13,25	11,31	9,95	10,69	14,49	35,44	44,99	12,42	13,18
20. KALIMANTAN BARAT	21,36	34,62	32,39	40,97	36,94	26,82	40,55	61,02	35,59	42,55
21. KALIMANTAN TENGAH	58,23	45,42	30,57	35,04	21,40	28,92	36,36	49,64	30,26	34,53
22. KALIMANTAN SELATAN	43,39	18,67	30,50	28,52	29,97	30,95	60,11	55,92	35,26	32,30
23. KALIMANTAN TIMUR	26,31	41,66	32,55	40,88	30,00	50,46	42,61	43,52	33,62	45,11
24. SULAWESI UTARA	82,38	74,99	48,27	35,86	23,91	46,80	32,22	-	50,19	42,78
25. SULAWESI TENGAH	34,96	27,06	19,31	13,75	24,71	37,52	48,67	54,22	25,78	23,27
26. SULAWESI SELATAN	15,97	28,74	23,24	30,06	25,19	34,35	32,40	32,98	23,72	31,02
27. SULAWESI TENGGARA	24,78	23,45	19,64	30,94	32,32	35,86	30,88	38,30	22,86	29,03
28. GORONTALO	7,64	11,41	15,10	21,85	18,08	18,90	5,64	7,66	13,87	18,44
29. SULAWESI BARAT	8,53	13,98	46,27	35,77	51,69	35,45	-	-	45,46	34,49
30. M A L U K U	45,50	22,63	22,64	23,65	26,78	23,56	32,22	43,31	27,93	28,36
31. MALUKU UTARA	19,86	16,17	21,70	30,83	37,59	29,14	-	53,02	24,67	31,29
32. PAPUA BARAT	46,07	15,02	32,18	26,58	41,05	27,58	32,49	23,55	35,45	25,71
33. P A P U A	39,43	33,19	21,20	36,34	33,82	32,41	34,75	36,79	28,71	34,85
<b>INDONESIA</b>	<b>30,76</b>	<b>33,35</b>	<b>30,41</b>	<b>33,36</b>	<b>37,58</b>	<b>39,83</b>	<b>41,80</b>	<b>43,96</b>	<b>34,66</b>	<b>37,50</b>

**TABEL 12. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI  
LAINNYA DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 12. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND INDONESIAN GUESTS IN NON  
CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

*(Dalam hari / Nights)*

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,28	2,48	1,96	2,04	2,76	1,96	2,26	2,53	1,79	2,17
02. SUMATERA UTARA	1,24	1,25	2,47	1,30	1,35	1,20	2,19	1,82	1,94	1,35
03. SUMATERA BARAT	2,00	1,28	1,56	1,94	1,40	1,48	2,93	1,25	1,53	1,57
04. R I A U	1,04	1,40	1,21	1,28	2,35	2,23	1,57	1,71	1,47	1,55
05. J A M B I	2,19	1,49	2,11	1,98	2,07	1,69	2,07	-	2,09	1,79
06. SUMATERA SELATAN	1,63	2,03	1,66	1,52	1,65	1,65	2,05	2,04	1,71	1,70
07. BENGKULU	1,45	1,50	1,77	1,67	2,16	1,56	1,38	1,68	1,75	1,64
08. LAMPUNG	1,50	1,32	1,08	1,11	1,54	1,46	1,42	1,40	1,35	1,32
09. KEP. BANGKA BELITUNG	4,53	2,40	1,92	1,91	2,77	2,43	-	-	2,33	2,07
10. KEPULAUAN RIAU	4,53	1,65	1,17	1,41	1,32	1,96	1,62	1,75	1,90	1,83
11. D.K.I. JAKARTA	2,43	2,78	1,45	1,48	1,55	1,26	1,40	1,42	1,44	1,42
12. JAWA BARAT	1,26	1,35	1,29	1,28	1,41	1,37	1,53	1,28	1,39	1,30
13. JAWA TENGAH	1,04	1,11	1,07	1,06	1,10	1,14	1,14	1,15	1,08	1,10
14. D.I. YOGYAKARTA	1,07	1,20	1,51	1,48	1,49	1,12	2,39	1,74	1,42	1,29
15. JAWA TIMUR	1,44	1,19	1,38	1,27	1,28	1,35	1,39	1,33	1,36	1,32
16. BANTEN	1,12	1,15	1,32	1,17	1,08	1,08	1,37	1,08	1,19	1,12
17. B A L I	2,61	2,21	4,08	3,93	4,52	4,28	2,70	3,41	3,41	3,58
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,43	2,42	1,70	2,13	1,36	1,62	1,11	1,37	1,52	2,00
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,66	1,70	1,89	3,17	2,46	2,41	2,22	2,40	2,01	2,57
20. KALIMANTAN BARAT	1,61	1,16	1,53	1,40	1,64	1,46	1,22	1,60	1,44	1,47
21. KALIMANTAN TENGAH	1,80	2,48	1,92	2,25	2,11	1,48	2,13	3,57	1,95	2,01
22. KALIMANTAN SELATAN	1,72	1,52	1,51	1,35	1,88	1,86	1,08	2,59	1,44	1,70
23. KALIMANTAN TIMUR	1,50	1,94	1,85	2,71	1,64	1,84	1,55	1,58	1,67	1,92
24. SULAWESI UTARA	1,50	1,94	1,53	1,90	1,82	2,41	2,71	-	1,56	2,01
25. SULAWESI TENGAH	1,55	1,65	3,40	2,10	2,27	2,02	2,06	1,61	2,13	1,87
26. SULAWESI SELATAN	1,06	1,36	1,20	1,25	1,61	1,63	2,01	2,08	1,34	1,39
27. SULAWESI TENGGARA	1,54	1,50	1,74	1,50	1,68	1,58	2,01	1,99	1,67	1,53
28. GORONTALO	1,77	1,47	1,33	1,40	1,66	1,77	1,55	1,54	1,46	1,50
29. SULAWESI BARAT	1,52	1,43	2,11	1,58	1,64	1,33	-	-	1,95	1,51
30. M A L U K U	2,86	2,55	3,02	2,01	3,73	4,08	2,71	2,67	3,03	2,54
31. MALUKU UTARA	1,91	1,53	2,12	1,47	1,83	2,43	-	3,59	2,00	1,82
32. PAPUA BARAT	5,22	2,49	3,18	3,07	3,50	2,37	3,27	3,14	3,33	2,76
33. P A P U A	1,43	2,76	2,16	3,10	3,08	2,57	2,86	3,94	2,49	2,97
<b>INDONESIA</b>	<b>1,37</b>	<b>1,42</b>	<b>1,55</b>	<b>1,57</b>	<b>1,67</b>	<b>1,64</b>	<b>1,65</b>	<b>1,71</b>	<b>1,57</b>	<b>1,60</b>

**TABEL 13. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 13. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN NON CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

*(Dalam hari / Nights)*

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		ALL GROUPS	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	4,50	-	2,45	3,45	1,73	2,66	1,36	2,51	1,81	2,68
02. SUMATERA UTARA	1,08	3,26	1,48	1,32	1,85	1,51	3,22	2,46	1,84	1,71
03. SUMATERA BARAT	2,93	3,01	2,88	2,91	4,71	4,78	-	-	3,34	3,38
04. R I A U	2,00	3,25	1,84	5,35	5,59	4,05	6,89	4,10	6,29	4,26
05. J A M B I	-	-	15,92	6,93	2,53	5,51	1,87	-	4,80	6,25
06. SUMATERA SELATAN	13,89	5,20	4,61	4,96	5,06	5,37	7,81	8,06	5,76	6,42
07. BENGKULU	-	1,00	-	3,00	-	1,54	7,50	2,16	7,50	2,10
08. LAMPUNG	2,90	2,49	5,00	2,09	10,29	1,00	1,56	-	4,13	2,44
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,60	4,44	20,50	4,54	-	-	5,26	4,50
10. KEPULAUAN RIAU	-	1,01	1,24	1,77	1,97	1,96	1,51	1,80	1,57	1,87
11. D.K.I. JAKARTA	10,00	2,45	-	4,88	6,26	8,23	3,17	4,05	3,46	3,67
12. JAWA BARAT	3,81	2,06	4,08	2,78	2,66	2,80	3,75	2,97	3,27	2,72
13. JAWA TENGAH	6,55	7,87	1,37	1,44	2,05	2,87	1,19	1,22	1,42	1,48
14. D.I. YOGYAKARTA	6,50	3,25	3,31	2,37	3,01	2,22	4,29	2,91	3,72	2,47
15. JAWA TIMUR	2,89	2,51	2,56	1,17	1,77	1,27	3,09	2,13	2,40	1,44
16. BANTEN	-	1,00	5,39	1,07	1,39	1,15	2,89	1,35	2,60	1,20
17. B A L I	3,07	3,09	4,80	4,68	3,64	8,24	2,52	3,55	3,23	3,98
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,84	3,13	2,20	2,82	1,13	2,34	-	2,17	1,86	2,79
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,56	1,20	1,88	2,71	2,46	2,03	1,24	4,43	1,78	2,05
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	2,44	1,11	4,28	1,08	1,75	1,55	2,11	1,18
21. KALIMANTAN TENGAH	-	21,50	-	1,40	1,06	1,28	-	-	1,06	1,55
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,71	2,69	4,96	1,71	4,92	2,89	3,24	2,83
23. KALIMANTAN TIMUR	2,82	-	4,96	2,81	4,96	4,29	4,17	6,20	4,33	5,20
24. SULAWESI UTARA	-	-	-	4,14	4,75	4,36	1,00	-	4,74	4,26
25. SULAWESI TENGAH	1,00	4,84	7,47	5,87	3,35	5,45	3,03	2,50	5,47	5,03
26. SULAWESI SELATAN	1,00	5,00	2,29	1,77	4,83	2,60	5,18	5,10	2,59	2,02
27. SULAWESI TENGGARA	1,80	2,00	1,71	1,83	1,89	1,00	1,45	1,56	1,55	1,62
28. GORONTALO	-	-	1,00	2,18	3,02	2,85	-	-	2,95	2,65
29. SULAWESI BARAT	3,38	5,00	2,27	1,12	-	-	-	-	2,49	1,72
30. M A L U K U	4,07	2,61	5,79	2,54	1,77	1,77	1,00	2,21	3,61	2,23
31. MALUKU UTARA	1,79	1,80	4,00	5,33	1,00	2,42	-	2,02	2,00	2,35
32. PAPUA BARAT	2,00	-	4,21	1,87	3,27	3,94	1,44	2,17	3,20	2,41
33. P A P U A	3,50	4,85	2,26	2,63	1,73	2,13	2,88	4,68	1,99	2,86
<b>INDONESIA</b>	<b>2,61</b>	<b>3,00</b>	<b>4,11</b>	<b>4,03</b>	<b>2,92</b>	<b>3,69</b>	<b>2,51</b>	<b>3,40</b>	<b>3,01</b>	<b>3,58</b>

**TABEL 14. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 14 AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIAN GUEST IN NON CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

(Dalam hari / Nights)

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,28	2,48	1,96	2,04	2,79	1,96	2,26	2,53	1,78	2,17
02. SUMATERA UTARA	1,34	1,21	2,51	1,30	1,35	1,20	2,17	1,79	1,95	1,34
03. SUMATERA BARAT	1,90	1,27	1,55	1,92	1,37	1,44	2,93	1,25	1,51	1,55
04. R I A U	1,04	1,40	1,21	1,28	2,34	2,23	1,55	1,70	1,47	1,55
05. J A M B I	2,19	1,49	2,10	1,96	2,06	1,69	2,08	-	2,08	1,78
06. SUMATERA SELATAN	1,61	2,03	1,65	1,52	1,65	1,64	2,04	2,03	1,70	1,69
07. BENGKULU	1,45	1,50	1,77	1,67	2,16	1,56	1,36	1,68	1,74	1,64
08. LAMPUNG	1,47	1,31	1,08	1,11	1,53	1,46	1,42	1,40	1,34	1,32
09. KEP. BANGKA BELITUNG	4,53	2,40	1,92	1,91	2,75	2,43	-	-	2,32	2,07
10. KEPULAUAN RIAU	4,53	1,66	1,15	1,38	1,24	1,96	1,76	1,68	1,99	1,82
11. D.K.I. JAKARTA	1,88	2,86	1,45	1,48	1,54	1,25	1,37	1,39	1,42	1,39
12. JAWA BARAT	1,24	1,34	1,28	1,27	1,39	1,34	1,53	1,28	1,37	1,29
13. JAWA TENGAH	1,04	1,11	1,07	1,06	1,10	1,14	1,14	1,15	1,08	1,10
14. D.I. YOGYAKARTA	1,07	1,20	1,48	1,47	1,49	1,11	2,30	1,71	1,40	1,29
15. JAWA TIMUR	1,44	1,19	1,37	1,28	1,27	1,35	1,38	1,33	1,36	1,32
16. BANTEN	1,12	1,15	1,32	1,17	1,08	1,08	1,37	1,07	1,19	1,12
17. B A L I	2,12	1,56	2,70	2,62	4,63	3,96	3,22	3,07	3,64	3,16
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,18	1,16	1,64	2,08	1,38	1,46	1,11	1,36	1,43	1,87
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,72	1,74	1,89	3,19	2,45	2,45	2,28	2,40	2,05	2,59
20. KALIMANTAN BARAT	1,61	1,16	1,52	1,42	1,63	1,46	1,21	1,60	1,43	1,47
21. KALIMANTAN TENGAH	1,80	2,48	1,92	2,25	2,11	1,48	2,13	3,57	1,95	2,01
22. KALIMANTAN SELATAN	1,72	1,52	1,51	1,35	1,88	1,86	1,08	2,58	1,44	1,69
23. KALIMANTAN TIMUR	1,50	1,94	1,85	2,71	1,63	1,83	1,53	1,56	1,66	1,91
24. SULAWESI UTARA	1,50	1,94	1,53	1,84	1,68	2,20	2,71	-	1,55	1,93
25. SULAWESI TENGAH	1,55	1,65	3,38	2,08	2,26	2,00	2,06	1,61	2,12	1,85
26. SULAWESI SELATAN	1,06	1,36	1,19	1,25	1,59	1,62	2,00	2,07	1,33	1,38
27. SULAWESI TENGGARA	1,54	1,50	1,74	1,50	1,68	1,58	2,02	2,00	1,67	1,53
28. GORONTALO	1,77	1,47	1,33	1,40	1,65	1,76	1,55	1,54	1,46	1,50
29. SULAWESI BARAT	1,47	1,41	2,11	1,59	1,64	1,33	-	-	1,95	1,51
30. M A L U K U	2,84	2,55	3,00	2,00	3,77	4,14	2,71	2,70	3,02	2,55
31. MALUKU UTARA	1,91	1,53	2,12	1,47	1,83	2,43	-	3,60	2,00	1,82
32. PAPUA BARAT	5,23	2,49	3,18	3,09	3,50	2,36	3,27	3,14	3,34	2,76
33. P A P U A	1,41	2,72	2,16	3,11	3,14	2,58	2,86	3,92	2,51	2,97
<b>INDONESIA</b>	<b>1,33</b>	<b>1,36</b>	<b>1,45</b>	<b>1,45</b>	<b>1,65</b>	<b>1,59</b>	<b>1,55</b>	<b>1,52</b>	<b>1,51</b>	<b>1,49</b>



**TABEL 15a. JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 15a. NUMBER OF GUEST( FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING NON CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM</b>	<b>133.732</b>	<b>33.736</b>	<b>65.902</b>	<b>84.195</b>	<b>44.673</b>	<b>83.963</b>	<b>27.254</b>	<b>50.616</b>	<b>271.561</b>	<b>252.510</b>
<i>Asing / Foreign</i>	12	-	231	182	1.217	144	170	817	1.630	1.143
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	133.720	33.736	65.671	84.013	43.456	83.819	27.084	49.799	269.931	251.367
<b>02. SUMATERA UTARA</b>	<b>18.890</b>	<b>22.907</b>	<b>214.753</b>	<b>305.302</b>	<b>262.157</b>	<b>387.682</b>	<b>215.339</b>	<b>170.773</b>	<b>711.139</b>	<b>886.664</b>
<i>Asing / Foreign</i>	7.393	496	7.346	14.908	1.714	1.866	5.998	7.235	22.451	24.505
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	11.497	22.411	207.407	290.394	260.443	385.816	209.341	163.538	688.688	862.159
<b>03. SUMATERA BARAT</b>	<b>18.039</b>	<b>205.242</b>	<b>183.411</b>	<b>208.364</b>	<b>131.347</b>	<b>144.154</b>	<b>2.768</b>	<b>8.698</b>	<b>335.565</b>	<b>566.458</b>
<i>Asing / Foreign</i>	1.748	925	1.780	4.068	1.130	1.619	-	-	4.658	6.612
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	16.291	204.317	181.631	204.296	130.217	142.535	2.768	8.698	330.907	559.846
<b>04. R I A U</b>	<b>557.591</b>	<b>675.933</b>	<b>326.147</b>	<b>264.259</b>	<b>359.434</b>	<b>236.114</b>	<b>105.962</b>	<b>90.877</b>	<b>1.349.134</b>	<b>1.267.183</b>
<i>Asing / Foreign</i>	12	8	25	88	152	280	450	187	639	563
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	557.579	675.925	326.122	264.171	359.282	235.834	105.512	90.690	1.348.495	1.266.620
<b>05. J A M B I</b>	<b>5.705</b>	<b>1.034</b>	<b>87.813</b>	<b>54.121</b>	<b>109.641</b>	<b>107.327</b>	<b>1.860</b>	<b>-</b>	<b>205.019</b>	<b>162.482</b>
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	52	117	174	109	63	-	289	226
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	5.705	1.034	87.761	54.004	109.467	107.218	1.797	-	204.730	162.256
<b>06. SUMATERA SELATAN</b>	<b>5.988</b>	<b>8.779</b>	<b>114.676</b>	<b>164.709</b>	<b>100.219</b>	<b>120.734</b>	<b>34.127</b>	<b>97.446</b>	<b>255.010</b>	<b>391.668</b>
<i>Asing / Foreign</i>	9	5	129	130	47	142	52	210	237	487
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	5.979	8.774	114.547	164.579	100.172	120.592	34.075	97.236	254.773	391.181
<b>07. BENGKULU</b>	<b>4.908</b>	<b>4.663</b>	<b>39.384</b>	<b>42.024</b>	<b>7.416</b>	<b>11.567</b>	<b>6.768</b>	<b>8.488</b>	<b>58.476</b>	<b>66.742</b>
<i>Asing / Foreign</i>	-	3	-	5	-	13	24	103	24	124
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	4.908	4.660	39.384	42.019	7.416	11.554	6.744	8.385	58.452	66.618
<b>08. LAMPUNG</b>	<b>97.008</b>	<b>67.806</b>	<b>362.408</b>	<b>246.280</b>	<b>393.200</b>	<b>297.265</b>	<b>100.047</b>	<b>79.720</b>	<b>952.663</b>	<b>691.071</b>
<i>Asing / Foreign</i>	2.147	558	36	34	434	12	18	-	2.635	604
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94.861	67.248	362.372	246.246	392.766	297.253	100.029	79.720	950.028	690.467
<b>09. KEP. BANGKA BELITUNG</b>	<b>241</b>	<b>52</b>	<b>9.428</b>	<b>14.378</b>	<b>7.680</b>	<b>6.288</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.349</b>	<b>20.718</b>
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	25	9	6	13	-	-	31	22
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	241	52	9.403	14.369	7.674	6.275	-	-	17.318	20.696
<b>10. KEPULAUAN RIAU</b>	<b>43.380</b>	<b>42.543</b>	<b>47.380</b>	<b>24.121</b>	<b>112.343</b>	<b>183.760</b>	<b>58.524</b>	<b>68.699</b>	<b>261.627</b>	<b>319.123</b>
<i>Asing / Foreign</i>	-	704	10.994	1.688	13.707	38.190	32.360	40.775	57.061	81.357
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	43.380	41.839	36.386	22.433	98.636	145.570	26.164	27.924	204.566	237.766
<b>11. D.K.I. JAKARTA</b>	<b>2.842</b>	<b>23.856</b>	<b>139.682</b>	<b>190.553</b>	<b>261.525</b>	<b>317.268</b>	<b>894.882</b>	<b>848.356</b>	<b>1.298.931</b>	<b>1.380.033</b>
<i>Asing / Foreign</i>	191	4.608	-	85	651	408	10.460	9.556	11.302	14.657
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2.651	19.248	139.682	190.468	260.874	316.860	884.422	838.800	1.287.629	1.365.376

TABEL 15a. (LANJUTAN)  
TABLE 15a. (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>12. JAWA BARAT</b>	<b>357.233</b>	<b>312.049</b>	<b>1.718.136</b>	<b>1.898.237</b>	<b>867.954</b>	<b>1.035.730</b>	<b>1.271.555</b>	<b>1.394.709</b>	<b>4.214.878</b>	<b>4.640.725</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	3.727	3.425	7.015	6.878	14.116	16.570	1.879	2.652	26.737	29.525
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	353.506	308.624	1.711.121	1.891.359	853.838	1.019.160	1.269.676	1.392.057	4.188.141	4.611.200
<b>13. JAWA TENGAH</b>	<b>408.725</b>	<b>430.843</b>	<b>1.523.394</b>	<b>1.087.952</b>	<b>550.235</b>	<b>549.132</b>	<b>277.042</b>	<b>382.251</b>	<b>2.759.396</b>	<b>2.450.178</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	102	53	15.816	10.152	640	327	486	1.432	17.044	11.964
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	408.623	430.790	1.507.578	1.077.800	549.595	548.805	276.556	380.819	2.742.352	2.438.214
<b>14. D.I. YOGYAKARTA</b>	<b>616.951</b>	<b>886.275</b>	<b>570.528</b>	<b>677.735</b>	<b>534.319</b>	<b>721.889</b>	<b>128.667</b>	<b>185.756</b>	<b>1.850.465</b>	<b>2.471.655</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	8	12	7.183	9.854	404	3.768	5.636	4.421	13.231	18.055
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	616.943	886.263	563.345	667.881	533.915	718.121	123.031	181.335	1.837.234	2.453.600
<b>15. JAWA TIMUR</b>	<b>711.397</b>	<b>110.178</b>	<b>444.995</b>	<b>493.576</b>	<b>1.035.803</b>	<b>873.884</b>	<b>1.267.398</b>	<b>1.275.180</b>	<b>3.459.593</b>	<b>2.752.818</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	302	287	3.503	9.943	8.244	18.372	6.619	7.858	18.668	36.460
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	711.095	109.891	441.492	483.633	1.027.559	855.512	1.260.779	1.267.322	3.440.925	2.716.358
<b>16. B A N T E N</b>	<b>60.800</b>	<b>57.828</b>	<b>172.444</b>	<b>165.468</b>	<b>384.218</b>	<b>229.109</b>	<b>142.227</b>	<b>112.227</b>	<b>759.689</b>	<b>564.632</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	14	44	42	103	189	9	119	156	364
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	60.800	57.814	172.400	165.426	384.115	228.920	142.218	112.108	759.533	564.268
<b>17. B A L I</b>	<b>148.349</b>	<b>238.001</b>	<b>361.098</b>	<b>461.836</b>	<b>333.325</b>	<b>448.887</b>	<b>701.417</b>	<b>838.660</b>	<b>1.544.189</b>	<b>1.987.384</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	77.295	100.414	237.379	292.811	36.418	33.438	526.836	590.220	877.928	1.016.883
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	71.054	137.587	123.719	169.025	296.907	415.449	174.581	248.440	666.261	970.501
<b>18. NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>74.242</b>	<b>22.032</b>	<b>94.602</b>	<b>145.192</b>	<b>41.153</b>	<b>58.021</b>	<b>10.311</b>	<b>8.628</b>	<b>220.308</b>	<b>233.873</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	27.897	14.140	11.232	9.809	4.112	11.094	-	132	43.241	35.175
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	46.345	7.892	83.370	135.383	37.041	46.927	10.311	8.496	177.067	198.698
<b>19. NUSA TENGGARA TIMUR</b>	<b>25.070</b>	<b>29.883</b>	<b>84.099</b>	<b>61.410</b>	<b>27.061</b>	<b>38.785</b>	<b>31.718</b>	<b>32.123</b>	<b>167.948</b>	<b>162.201</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	9.333	1.941	9.129	2.322	3.018	3.288	1.927	70	23.407	7.621
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	15.737	27.942	74.970	59.088	24.043	35.497	29.791	32.053	144.541	154.580
<b>20. KALIMANTAN BARAT</b>	<b>14.682</b>	<b>54.426</b>	<b>86.582</b>	<b>209.187</b>	<b>116.682</b>	<b>105.266</b>	<b>146.847</b>	<b>239.885</b>	<b>364.793</b>	<b>608.764</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	547	10.972	452	147	3.258	2.311	4.257	13.430
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	14.682	54.426	86.035	198.215	116.230	105.119	143.589	237.574	360.536	595.334
<b>21. KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>88.549</b>	<b>33.449</b>	<b>252.699</b>	<b>164.743</b>	<b>102.469</b>	<b>155.641</b>	<b>22.563</b>	<b>17.745</b>	<b>466.280</b>	<b>371.578</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	2	-	5	203	141	-	-	203	148
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88.549	33.447	252.699	164.738	102.266	155.500	22.563	17.745	466.077	371.430
<b>22. KALIMANTAN SELATAN</b>	<b>21.402</b>	<b>25.257</b>	<b>256.215</b>	<b>222.090</b>	<b>107.235</b>	<b>116.644</b>	<b>199.583</b>	<b>70.790</b>	<b>584.435</b>	<b>434.781</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1.064	888	81	14	250	2.479	1.395	3.381
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	21.402	25.257	255.151	221.202	107.154	116.630	199.333	68.311	583.040	431.400

TABEL 15a. (LANJUTAN)  
TABLE 15a. (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>23. KALIMANTAN TIMUR</b>	<b>35.941</b>	<b>72.944</b>	<b>285.713</b>	<b>171.637</b>	<b>376.085</b>	<b>401.375</b>	<b>326.062</b>	<b>313.394</b>	<b>1.023.801</b>	<b>959.350</b>
<i>Asing / Foreign</i>	22	-	49	161	806	1.156	3.005	1.446	3.882	2.763
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	35.919	72.944	285.664	171.476	375.279	400.219	323.057	311.948	1.019.919	956.587
<b>24. SULAWESI UTARA</b>	<b>226.192</b>	<b>45.344</b>	<b>348.932</b>	<b>128.207</b>	<b>47.429</b>	<b>44.470</b>	<b>10.953</b>	<b>-</b>	<b>633.506</b>	<b>218.021</b>
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	-	3.463	2.199	4.288	3	-	2.202	7.751
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	226.192	45.344	348.932	124.744	45.230	40.182	10.950	-	631.304	210.270
<b>25. SULAWESI TENGAH</b>	<b>255.810</b>	<b>65.491</b>	<b>111.740</b>	<b>50.402</b>	<b>49.734</b>	<b>50.695</b>	<b>28.600</b>	<b>20.784</b>	<b>445.884</b>	<b>187.372</b>
<i>Asing / Foreign</i>	2	68	346	164	156	284	144	96	648	612
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	255.808	65.423	111.394	50.238	49.578	50.411	28.456	20.688	445.236	186.760
<b>26. SULAWESI SELATAN</b>	<b>72.836</b>	<b>85.949</b>	<b>542.408</b>	<b>495.090</b>	<b>241.753</b>	<b>148.446</b>	<b>52.687</b>	<b>45.702</b>	<b>909.684</b>	<b>775.187</b>
<i>Asing / Foreign</i>	30	45	6.196	5.527	777	1.318	76	168	7.079	7.058
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	72.806	85.904	536.212	489.563	240.976	147.128	52.611	45.534	902.605	768.129
<b>27. SULAWESI TENGGARA</b>	<b>85.184</b>	<b>75.770</b>	<b>88.941</b>	<b>156.920</b>	<b>17.586</b>	<b>23.954</b>	<b>12.660</b>	<b>10.976</b>	<b>204.371</b>	<b>267.620</b>
<i>Asing / Foreign</i>	15	4	94	52	9	4	245	166	363	226
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	85.169	75.766	88.847	156.868	17.577	23.950	12.415	10.810	204.008	267.394
<b>28. GORONTALO</b>	<b>987</b>	<b>1.678</b>	<b>13.184</b>	<b>18.585</b>	<b>6.262</b>	<b>7.332</b>	<b>1.073</b>	<b>1.307</b>	<b>21.506</b>	<b>28.902</b>
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	2	39	53	88	-	-	55	127
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	987	1.678	13.182	18.546	6.209	7.244	1.073	1.307	21.451	28.775
<b>29. SULAWESI BARAT</b>	<b>496</b>	<b>890</b>	<b>23.276</b>	<b>26.152</b>	<b>12.084</b>	<b>10.673</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35.856</b>	<b>37.715</b>
<i>Asing / Foreign</i>	13	6	55	33	-	-	-	-	68	39
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	483	884	23.221	26.119	12.084	10.673	-	-	35.788	37.676
<b>30. MALUKU</b>	<b>12.632</b>	<b>7.920</b>	<b>26.367</b>	<b>38.992</b>	<b>11.949</b>	<b>10.592</b>	<b>18.255</b>	<b>32.040</b>	<b>69.203</b>	<b>89.544</b>
<i>Asing / Foreign</i>	242	282	180	116	267	248	5	1.930	694	2.576
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12.390	7.638	26.187	38.876	11.682	10.344	18.250	30.110	68.509	86.968
<b>31. MALUKU UTARA</b>	<b>4.211</b>	<b>5.262</b>	<b>18.926</b>	<b>64.829</b>	<b>11.800</b>	<b>16.598</b>	<b>-</b>	<b>8.118</b>	<b>34.937</b>	<b>94.807</b>
<i>Asing / Foreign</i>	14	15	4	12	5	38	-	92	23	157
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	4.197	5.247	18.922	64.817	11.795	16.560	-	8.026	34.914	94.650
<b>32. PAPUA BARAT</b>	<b>644</b>	<b>3.014</b>	<b>24.241</b>	<b>26.021</b>	<b>17.856</b>	<b>20.390</b>	<b>4.916</b>	<b>2.034</b>	<b>47.657</b>	<b>51.459</b>
<i>Asing / Foreign</i>	2	-	19	283	191	103	18	18	230	404
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	642	3.014	24.222	25.738	17.665	20.287	4.898	2.016	47.427	51.055
<b>33. PAPUA</b>	<b>21.200</b>	<b>9.118</b>	<b>63.636</b>	<b>56.079</b>	<b>58.827</b>	<b>42.684</b>	<b>26.395</b>	<b>11.692</b>	<b>170.058</b>	<b>119.573</b>
<i>Asing / Foreign</i>	113	186	885	492	2.603	1.055	290	277	3.891	2.010
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	21.087	8.932	62.751	55.587	56.224	41.629	26.105	11.415	166.167	117.563
<b>INDONESIA</b>	<b>4.131.857</b>	<b>3.660.152</b>	<b>8.703.140</b>	<b>8.418.646</b>	<b>6.741.454</b>	<b>7.006.319</b>	<b>6.128.460</b>	<b>6.427.674</b>	<b>25.704.911</b>	<b>25.512.791</b>
<i>Asing / Foreign</i>	<b>130.629</b>	<b>128.201</b>	<b>321.360</b>	<b>385.332</b>	<b>94.089</b>	<b>138.726</b>	<b>600.281</b>	<b>674.770</b>	<b>1.146.359</b>	<b>1.327.029</b>
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	<b>4.001.228</b>	<b>3.531.951</b>	<b>8.381.780</b>	<b>8.033.314</b>	<b>6.647.365</b>	<b>6.867.593</b>	<b>5.528.179</b>	<b>5.752.904</b>	<b>24.558.552</b>	<b>24.185.762</b>

**TABEL 15b. PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 15 b. PERCENTAGE OF FOREIGN AND INDONESIAN GUEST VISITING NON CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

P R O P I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,01	-	0,35	0,22	2,72	0,17	0,62	1,61	0,60	0,45
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,99	100,00	99,65	99,78	97,28	99,83	99,38	98,39	99,40	99,55
<b>02. SUMATERA UTARA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	39,14	2,17	3,42	4,88	0,65	0,48	2,79	4,24	3,16	2,76
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	60,86	97,83	96,58	95,12	99,35	99,52	97,21	95,76	96,84	97,24
<b>03. SUMATERA BARAT</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	9,69	0,45	0,97	1,95	0,86	1,12	-	-	1,39	1,17
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	90,31	99,55	99,03	98,05	99,14	98,88	100,00	100,00	98,61	98,83
<b>04. R I A U</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,00	0,00	0,01	0,03	0,04	0,12	0,42	0,21	0,05	0,04
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,99	99,97	99,96	99,88	99,58	99,79	99,95	99,96
<b>05. J A M B I</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,06	0,22	0,16	0,10	3,39	-	0,14	0,14
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,94	99,78	99,84	99,90	96,61	-	99,86	99,86
<b>06. SUMATERA SELATAN</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,15	0,06	0,11	0,08	0,05	0,12	0,15	0,22	0,09	0,12
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,85	99,94	99,89	99,92	99,95	99,88	99,85	99,78	99,91	99,88
<b>07. BENGKULU</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	0,06	-	0,01	-	0,11	0,35	1,21	0,04	0,19
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	99,94	100,00	99,99	100,00	99,89	99,65	98,79	99,96	99,81
<b>08. LAMPUNG</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	2,21	0,82	0,01	0,01	0,11	0,00	0,02	-	0,28	0,09
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	97,79	99,18	99,99	99,99	99,89	100,00	99,98	100,00	99,72	99,91
<b>09. KEP. BANGKA BELITUNG</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,27	0,06	0,08	0,21	-	-	0,18	0,11
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,73	99,94	99,92	99,79	-	-	99,82	99,89
<b>10. KEPULAUAN RIAU</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	1,65	23,20	7,00	12,20	20,78	55,29	59,35	21,81	25,49
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	98,35	76,80	93,00	87,80	79,22	44,71	40,65	78,19	74,51
<b>11. D.K.I. JAKARTA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	6,72	19,32	-	0,04	0,25	0,13	1,17	1,13	0,87	1,06
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	93,28	80,68	100,00	99,96	99,75	99,87	98,83	98,87	99,13	98,94

TABEL 15b. (LANJUTAN)  
TABLE 15b (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS		
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
<b>12. JAWA BARAT</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,04	1,10	0,41	0,36	1,63	1,60	0,15	0,19	0,63	0,64	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,96	98,90	99,59	99,64	98,37	98,40	99,85	99,81	99,37	99,36	
<b>13. JAWA TENGAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,02	0,01	1,04	0,93	0,12	0,06	0,18	0,37	0,62	0,49	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,98	99,99	98,96	99,07	99,88	99,94	99,82	99,63	99,38	99,51	
<b>14. D.I. YOGYAKARTA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,00	0,00	1,26	1,45	0,08	0,52	4,38	2,38	0,72	0,73	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	98,74	98,55	99,92	99,48	95,62	97,62	99,28	99,27	
<b>15. JAWA TIMUR</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,04	0,26	0,79	2,01	0,80	2,10	0,52	0,62	0,54	1,32	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,96	99,74	99,21	97,99	99,20	97,90	99,48	99,38	99,46	98,68	
<b>16. B A N T E N</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	0,02	0,03	0,03	0,03	0,08	0,01	0,11	0,02	0,06	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,98	99,97	99,97	99,97	99,92	99,99	99,89	99,98	99,94	
<b>17. B A L I</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	52,10	42,19	65,74	63,40	10,93	7,45	75,11	70,38	56,85	51,17	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	47,90	57,81	34,26	36,60	89,07	92,55	24,89	29,62	43,15	48,83	
<b>18. NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	37,58	64,18	11,87	6,76	9,99	19,12	-	1,53	19,63	15,04	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	62,42	35,82	88,13	93,24	90,01	80,88	100,00	98,47	80,37	84,96	
<b>19. NUSA TENGGARA TIMUR</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	37,23	6,50	10,86	3,78	11,15	8,48	6,08	0,22	13,94	4,70	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	62,77	93,50	89,14	96,22	88,85	91,52	93,92	99,78	86,06	95,30	
<b>20. KALIMANTAN BARAT</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,63	5,25	0,39	0,14	2,22	0,96	1,17	2,21	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,37	94,75	99,61	99,86	97,78	99,04	98,83	97,79	
<b>21. KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	0,01	-	0,00	0,20	0,09	-	-	0,04	0,04	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,99	100,00	100,00	99,80	99,91	100,00	100,00	99,96	99,96	
<b>22. KALIMANTAN SELATAN</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,42	0,40	0,08	0,01	0,13	3,50	0,24	0,78	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,58	99,60	99,92	99,99	99,87	96,50	99,76	99,22	

TABEL 15b. (LANJUTAN)  
TABLE 15b (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>23. KALIMANTAN TIMUR</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,06	-	0,02	0,09	0,21	0,29	0,92	0,46	0,38	0,29
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,94	100,00	99,98	99,91	99,79	99,71	99,08	99,54	99,62	99,71
<b>24. SULAWESI UTARA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	-	2,70	4,64	9,64	0,03	-	0,35	3,56
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	100,00	97,30	95,36	90,36	99,97	-	99,65	96,44
<b>25. SULAWESI TENGAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,00	0,10	0,31	0,33	0,31	0,56	0,50	0,46	0,15	0,33
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	99,90	99,69	99,67	99,69	99,44	99,50	99,54	99,85	99,67
<b>26. SULAWESI SELATAN</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,04	0,05	1,14	1,12	0,32	0,89	0,14	0,37	0,78	0,91
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,96	99,95	98,86	98,88	99,68	99,11	99,86	99,63	99,22	99,09
<b>27. SULAWESI TENGGARA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,02	0,01	0,11	0,03	0,05	0,02	1,94	1,51	0,18	0,08
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,98	99,99	99,89	99,97	99,95	99,98	98,06	98,49	99,82	99,92
<b>28. GORONTALO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	-	-	0,02	0,21	0,85	1,20	-	-	0,26	0,44
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	99,98	99,79	99,15	98,80	100,00	100,00	99,74	99,56
<b>29. SULAWESI BARAT</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	2,62	0,67	0,24	0,13	-	-	-	-	0,19	0,10
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	97,38	99,33	99,76	99,87	100,00	100,00	-	-	99,81	99,90
<b>30. M A L U K U</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	1,92	3,56	0,68	0,30	2,23	2,34	0,03	6,02	1,00	2,88
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	98,08	96,44	99,32	99,70	97,77	97,66	99,97	93,98	99,00	97,12
<b>31. MALUKU UTARA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,33	0,29	0,02	0,02	0,04	0,23	-	1,13	0,07	0,17
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,67	99,71	99,98	99,98	99,96	99,77	-	98,87	99,93	99,83
<b>32. PAPUA BARAT</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,31	-	0,08	1,09	1,07	0,51	0,37	0,88	0,48	0,79
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,69	100,00	99,92	98,91	98,93	99,49	99,63	99,12	99,52	99,21
<b>33. PAPUA</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	0,53	2,04	1,39	0,88	4,42	2,47	1,10	2,37	2,29	1,68
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,47	97,96	98,61	99,12	95,58	97,53	98,90	97,63	97,71	98,32
<b>I N D O N E S I A</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<i>A s i n g / F o r e i g n</i>	3,16	3,50	3,69	4,58	1,40	1,98	9,79	10,50	4,46	5,20
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	96,84	96,50	96,31	95,42	98,60	98,02	90,21	89,50	95,54	94,80

**TABEL 16. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 16. NUMBER OF ROOM NIGHT (RN) OCCUPIED IN NON CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2007	2008
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	101.205#	84.826#	80.022#	100.870#	78.874#	90.030#	35.596	77.839	295.697	353.565
02. SUMATERA UTARA	13.381#	21.809#	312.304#	217.729#	225.308#	279.540#	254.914	181.334	805.907	700.412
03. SUMATERA BARAT	16.770#	114.154#	240.380#	324.253#	103.032#	114.662#	5.026	6.517	365.208	559.586
04. R I A U	514.583#	379.411#	202.744#	164.435#	479.781#	220.415#	81.665	79.552	1.278.773	843.813
05. J A M B I	6.268#	1.177#	93.869#	51.904#	100.920#	83.890#	1.526	-	202.583	136.971
06. SUMATERA SELATAN	7.615#	12.199#	120.940#	144.177#	86.747#	110.040#	38.731	104.757	254.033	371.173
07. BENGKULU	3.876#	3.881#	46.380#	40.033#	11.016#	9.819#	4.056	7.451	65.328	61.184
08. LAMPUNG	73.460#	44.588#	198.979#	143.569#	313.236#	223.273#	72.896	65.070	658.571	476.500
09. KEP. BANGKA BELITUNG	636#	69#	9.573#	16.132#	11.112#	11.253#	-	-	21.321	27.454
10. KEPULAUAN RIAU	114.480#	36.319#	52.104#	28.274#	128.641#	269.360#	68.240	102.034	363.465	435.987
11. D.K.I. JAKARTA	3.750#	34.695#	136.998#	150.276#	171.870#	161.216#	636.338	605.039	948.956	951.226
12. JAWA BARAT	241.478#	192.686#	1.014.298#	1.152.663#	570.741#	639.347#	985.236	819.599	2.811.753	2.804.295
13. JAWA TENGAH	214.299#	245.755#	815.816#	582.560#	314.248#	326.085#	151.296	216.397	1.495.659	1.370.797
14. D.I. YOGYAKARTA	334.323#	549.721#	442.984#	515.919#	378.490#	394.189#	156.259	162.882	1.312.056	1.622.711
15. JAWA TIMUR	502.833#	69.756#	313.257#	315.348#	631.644#	563.888#	838.446	814.448	2.286.180	1.763.440
16. BANTEN	32.054#	31.503#	107.514#	105.108#	133.346#	124.965#	86.499	58.755	359.413	320.331
17. B A L I	211.049#	306.890#	1.365.734#	1.699.684#	701.259#	1.000.351#	715.569	1.217.874	2.993.611	4.224.799
18. NUSA TENGGARA BARAT	69.715#	40.891#	99.503#	168.700#	28.313#	43.144#	11.279	6.912	208.810	259.647
19. NUSA TENGGARA TIMUR	29.073#	41.328#	101.194#	169.234#	39.063#	55.356#	38.752	42.888	208.082	308.806
20. KALIMANTAN BARAT	21.516#	27.849#	82.574#	135.117#	109.410#	78.814#	139.145	254.025	352.645	495.805
21. KALIMANTAN TENGAH	85.795#	54.148#	354.191#	222.066#	150.188#	143.018#	35.766	52.337	625.940	471.569
22. KALIMANTAN SELATAN	26.651#	17.541#	166.482#	153.699#	91.993#	109.834#	127.864	135.461	412.990	416.535
23. KALIMANTAN TIMUR	35.325#	139.972#	509.115#	464.074#	343.055#	372.106#	285.574	261.345	1.173.069	1.237.497
24. SULAWESI UTARA	209.173#	77.801#	333.403#	167.358#	75.438#	65.413#	20.973	-	638.987	310.572
25. SULAWESI TENGAH	137.326#	78.613#	207.448#	65.204#	61.136#	62.378#	37.156	26.664	443.066	232.859
26. SULAWESI SELATAN	40.761#	57.469#	395.989#	363.063#	200.443#	137.759#	54.124	48.706	691.317	606.997
27. SULAWESI TENGGARA	84.899#	81.669#	105.015#	153.883#	20.856#	22.625#	25.396	21.884	236.166	280.061
28. GORONTALO	1.702#	2.160#	11.531#	15.424#	6.482#	9.813#	1.097	2.019	20.812	29.416
29. SULAWESI BARAT	486#	684#	27.471#	23.634#	14.421#	8.918#	-	-	42.378	33.236
30. M A L U K U	29.054#	15.758#	60.622#	59.151#	38.761#	34.698#	34.955	49.710	163.392	159.317
31. MALUKU UTARA	7.308#	7.742#	39.551#	81.656#	14.959#	33.725#	-	23.180	61.818	146.303
32. PAPIA BARAT	2.723#	6.694#	64.581#	61.956#	45.586#	41.118#	11.788	4.558	124.678	114.326
33. P A P U A	19.978#	16.559#	113.866#	104.296#	122.571#	78.668#	52.666	31.836	309.081	231.359
<b>INDONESIA</b>	3.193.545	2.796.317	8.226.432	8.161.449	5.802.940	5.919.710	5.008.828	5.481.073	22.231.745	22.358.549

**TABEL 17. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA  
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2007 - 2008**  
**TABLE 17. NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN NON CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		GROUPS	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	170.593	83.581	129.459	171.873	123.149	164.390	61.568	128.168	484.769	548.012
02. SUMATERA UTARA	23.373	28.721	530.889	396.115	354.431	464.256	472.657	310.087	1.381.350	1.199.179
03. SUMATERA BARAT	36.050	261.708	286.441	404.194	183.303	212.868	8.101	10.832	513.895	889.602
04. R I A U	581.312	946.858	395.187	338.835	843.360	526.747	166.582	155.036	1.986.441	1.967.476
05. J A M B I	12.487	1.538	185.205	106.902	226.432	181.910	3.849	-	427.973	290.350
06. SUMATERA SELATAN	9.770	17.859	189.919	250.223	165.839	199.135	69.873	198.683	435.401	665.900
07. BENGKULU	7.116	6.988	69.708	70.302	15.984	18.021	9.336	14.281	102.144	109.592
08. LAMPUNG	145.563	89.378	391.820	274.049	607.134	434.762	142.420	111.332	1.286.937	909.521
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1.092	125	18.055	27.493	21.247	15.295	-	-	40.394	42.913
10. KEPULAUAN RIAU	196.560	70.209	55.547	34.024	148.843	360.335	95.055	120.202	496.005	584.770
11. D.K.I. JAKARTA	6.907	66.354	202.556	282.604	405.614	398.931	1.249.030	1.207.887	1.864.107	1.955.776
12. JAWA BARAT	451.647	420.027	2.216.727	2.423.779	1.221.756	1.416.199	1.951.225	1.784.717	5.841.355	6.044.722
13. JAWA TENGAH	424.878	479.222	1.628.254	1.152.420	607.775	628.711	316.428	440.457	2.977.335	2.700.810
14. D.I. YOGYAKARTA	661.477	1.066.860	859.005	1.004.552	795.026	805.589	307.478	323.587	2.622.986	3.200.588
15. JAWA TIMUR	1.026.496	131.319	614.659	628.973	1.322.939	1.180.411	1.756.500	1.696.626	4.720.594	3.637.329
16. BANTEN	68.094	66.683	228.347	194.093	415.215	248.407	194.880	120.650	906.536	629.833
17. B A L I	387.745	525.395	1.473.680	1.813.549	1.507.233	1.922.383	1.890.584	2.858.027	5.259.242	7.119.354
18. NUSA TENGGARA BARAT	105.967	53.353	161.083	309.326	55.928	94.270	11.464	11.807	334.442	468.756
19. NUSA TENGGARA TIMUR	41.595	50.826	159.013	194.730	66.445	93.501	70.306	77.193	337.359	416.250
20. KALIMANTAN BARAT	23.691	63.295	132.043	293.062	191.033	153.722	179.136	383.038	525.903	893.117
21. KALIMANTAN TENGAH	159.187	82.977	484.564	371.273	215.782	229.598	47.978	63.299	907.511	747.147
22. KALIMANTAN SELATAN	36.743	38.488	387.793	300.503	201.742	216.559	215.641	183.276	841.919	738.826
23. KALIMANTAN TIMUR	54.081	141.445	527.993	465.463	616.965	737.248	506.473	495.771	1.705.512	1.839.927
24. SULAWESI UTARA	339.288	87.901	534.115	243.435	86.289	107.224	29.637	-	989.329	438.560
25. SULAWESI TENGAH	397.038	108.104	379.392	105.619	112.652	102.271	58.988	33.480	948.070	349.474
26. SULAWESI SELATAN	76.929	116.651	651.228	620.923	388.060	242.194	105.695	94.999	1.221.912	1.074.767
27. SULAWESI TENGGARA	130.829	113.691	154.792	234.653	29.586	37.962	25.406	21.884	340.613	408.190
28. GORONTALO	1.747	2.475	17.583	25.993	10.412	12.966	1.664	2.018	31.406	43.452
29. SULAWESI BARAT	752	1.275	49.161	41.437	19.872	14.237	-	-	69.785	56.949
30. M A L U K U	36.169	20.184	79.578	78.220	44.570	43.234	49.395	85.465	209.712	227.103
31. MALUKU UTARA	8.029	8.076	40.146	95.266	21.642	40.263	-	29.108	69.817	172.713
32. PAPUA BARAT	3.363	7.502	77.070	79.969	62.437	48.260	16.062	6.377	158.932	142.108
33. P A P U A	30.219	25.155	137.353	173.982	180.973	109.706	75.606	46.015	424.151	354.858
<b>INDONESIA</b>	<b>5.656.787</b>	<b>5.184.223</b>	<b>13.448.365</b>	<b>13.207.834</b>	<b>11.269.668</b>	<b>11.461.565</b>	<b>10.089.017</b>	<b>11.014.302</b>	<b>40.463.837</b>	<b>40.867.924</b>



**TABEL 18. RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI  
MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR TAHUN 2007 - 2008  
TABLE 18. GUEST PER ROOM (GPR) IN NON CLASSIFIED HOTEL  
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2007 - 2008**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		GROUPS	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1,69	0,99	1,62	1,70	1,56	1,83	1,73	1,65	1,64	1,55
02. SUMATERA UTARA	1,75	1,32	1,70	1,82	1,57	1,66	1,85	1,71	1,71	1,71
03. SUMATERA BARAT	2,15	2,29	1,19	1,25	1,78	1,86	1,61	1,66	1,41	1,59
04. R I A U	1,13	2,50	1,95	2,06	1,76	2,39	2,04	1,95	1,55	2,33
05. J A M B I	1,99	1,31	1,97	2,06	2,24	2,17	2,52	-	2,11	2,12
06. SUMATERA SELATAN	1,28	1,46	1,57	1,74	1,91	1,81	1,80	1,90	1,71	1,79
07. BENGKULU	1,84	1,80	1,50	1,76	1,45	1,84	2,30	1,92	1,56	1,79
08. LAMPUNG	1,98	2,00	1,97	1,91	1,94	1,95	1,95	1,71	1,95	1,91
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,72	1,81	1,89	1,70	1,91	1,36	-	-	1,89	1,56
10. KEPULAUAN RIAU	1,72	1,93	1,07	1,20	1,16	1,34	1,39	1,18	1,36	1,34
11. D.K.I. JAKARTA	1,84	1,91	1,48	1,88	2,36	2,47	1,96	2,00	1,96	2,06
12. JAWA BARAT	1,87	2,18	2,19	2,10	2,14	2,22	1,98	2,18	2,08	2,16
13. JAWA TENGAH	1,98	1,95	2,00	1,98	1,93	1,93	2,09	2,04	1,99	1,97
14. D.I. YOGYAKARTA	1,98	1,94	1,94	1,95	2,10	2,04	1,97	1,99	2,00	1,97
15. JAWA TIMUR	2,04	1,88	1,96	1,99	2,09	2,09	2,09	2,08	2,06	2,06
16. BANTEN	2,12	2,12	2,12	1,85	3,11	1,99	2,25	2,05	2,52	1,97
17. B A L I	1,84	1,71	1,08	1,07	2,15	1,92	2,64	2,35	1,76	1,69
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,52	1,30	1,62	1,83	1,98	2,19	1,02	1,71	1,60	1,81
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,43	1,23	1,57	1,15	1,70	1,69	1,81	1,80	1,62	1,35
20. KALIMANTAN BARAT	1,10	2,27	1,60	2,17	1,75	1,95	1,29	1,51	1,49	1,80
21. KALIMANTAN TENGAH	1,86	1,53	1,37	1,67	1,44	1,61	1,34	1,21	1,45	1,58
22. KALIMANTAN SELATAN	1,38	2,19	2,33	1,96	2,19	1,97	1,69	1,35	2,04	1,77
23. KALIMANTAN TIMUR	1,53	1,01	1,04	1,00	1,80	1,98	1,77	1,90	1,45	1,49
24. SULAWESI UTARA	1,62	1,13	1,60	1,45	1,14	1,64	1,41	-	1,55	1,41
25. SULAWESI TENGAH	2,89	1,38	1,83	1,62	1,84	1,64	1,59	1,26	2,14	1,50
26. SULAWESI SELATAN	1,89	2,03	1,64	1,71	1,94	1,76	1,95	1,95	1,77	1,77
27. SULAWESI TENGGARA	1,54	1,39	1,47	1,52	1,42	1,68	1,00	1,00	1,44	1,46
28. GORONTALO	1,03	1,15	1,52	1,69	1,61	1,32	1,52	1,00	1,51	1,48
29. SULAWESI BARAT	1,55	1,86	1,79	1,75	1,38	1,60	-	-	1,65	1,71
30. M A L U K U	1,24	1,28	1,31	1,32	1,15	1,25	1,41	1,72	1,28	1,43
31. MALUKU UTARA	1,10	1,04	1,02	1,17	1,45	1,19	-	1,26	1,13	1,18
32. PAPIA BARAT	1,24	1,12	1,19	1,29	1,37	1,17	1,36	1,40	1,27	1,24
33. P A P U A	1,51	1,52	1,21	1,67	1,48	1,39	1,44	1,45	1,37	1,53
<b>INDONESIA</b>	<b>1,77</b>	<b>1,85</b>	<b>1,63</b>	<b>1,62</b>	<b>1,94</b>	<b>1,94</b>	<b>2,01</b>	<b>2,01</b>	<b>1,82</b>	<b>1,83</b>